

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NURUL
ISLAMI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat
guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

DWI UMI NURJANNAH

NIM: 1903016084

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Umi Nurjannah

NIM : 1903016084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NURUL ISLAMI SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Dwi Umi Nurjannah

1903016084

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://fik.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : Efektivitas Penggunaan Metode Yanbua dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang
2. Nama : Dwi Umi Nurjannah
3. NIM : 1903016084
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 27 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji,

Dr. H. MUSTHIQFA, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

Sekretaris Sidang,

AANGKUNAEPI, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Penguji Utama I

Dr. H. LUTFIYAJI, S.Ag., M.S.I
NIP. 197904222007102001



Penguji Utama II

RATNA MUTIA, S.Pd., M.A.
NIP. 196910121996031003

Pembimbing I

H. MURSID, M.Ag.
NIP. 196703052001121001

Pembimbing II

Dr. SOFA MUTHOIHAR, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII SMP NURUL ISLAMI SEMARANG**

Nama : Dwi Umi Nurjannah
NIM : 1903016084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Semarang, 19 Juni 2023

Pembimbing,



H. Mursid, M.Ag.

NIP:196703052001121001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII SMP NURUL ISLAMI SEMARANG


Nama : Dwi Umi Nurjannah
NIM : 1903016084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 19 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP: 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NURUL ISLAMI SEMARANG**

Penulis : Dwi Umi Nurjannah
NIM : 1903016084

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Sebagai umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an sejak dini. Namun pada nyatanya masih terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, masih merasa kesulitan dalam memahami bacaan tajwid dan tidak bisa menulis arab.

Heterogenitas siswa dari latarbelakang sekolah, pembiasaan, pengalaman, penguasaan materi dan pemahaman dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan dari masalah tersebut terfokus pada bagaimana efektivitas penggunaan metode Yanbua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes, dan dokumentasi. Intrumen tes harus diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian data hasil penelitian diuji normalitas, dan dianalisis menggunakan Uji *Independent Sample t Test*.

Hasil uji *independent sample t test*. diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil nilai berdasatr nilai t sebesar $4,161 > 2,028$. Kemudian dari hasil nilai signifikansi 5% menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Yang artinya nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Yanbua, Baca Tulis Al-Qur'an.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang selalu menuntun umatnya pada jalan kebenaran dan sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa SMP Nurul Islami Semarang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dorongan, nasihat, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas akademik dan non akademik.

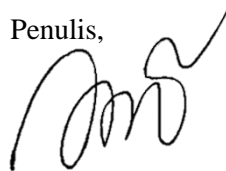
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum selaku Dekan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Fihris, M.Ag dan Kasan Bisri, MA, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
4. H. Mursid, M.Ag dan Dr. Sofa Muthohar, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan nasehat, dukungan, dan bantuan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Silviatul Hasanah, M.Stat., selaku dosen wali studi PAI C.
6. Segenap dosen, staff dan Jajarannya fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Dwi Taryanto, S.S. ,Selaku Kepala sekolah SMP Nurul Islami Semarang (Nuris) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Muhammad Munawwir, S.HI, selaku guru BTQ dan Bapak Ari Pramono, S.Pd selaku wakakurikulum SMP Nuris yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak M. Nur dan Ibu Sriwanti, kedua orangtuaku tercinta beserta kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan, biaya, doa, motivasi, semangat dan kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini.

10. Mas Willdan Amzam yang selalu menemani dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan, masukan dan perhatian.
11. Sahabat-sahabat kosqueseperjuangan dalam penulisan skripsi yang aku sayangi
12. Teman-teman PAI C Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama hingga saat ini, saling memberikan kekuatan dan motivasi beserta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dan support kepada penulis mendapatkan barokah. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Aamiin Yarabbal ‘Alamiin.

Semarang, 19 Juni 2023

Penulis,



Dwi Umi Nurjannah

NIM. 1903016084

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “(Q.S Al-Baqarah/2: 285).

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah/94:6)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	i
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Efektivitas	12
2. Metode Yanbu'a.....	13
3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	27
B. Kajian Pustaka Relevan	62
C. Rumusan Hipotesis	67
BAB III : METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	68

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	69
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	75
A. Deskripsi Data.....	85
B. Analisis Data.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V: PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
C. Kata Penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I	: PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN II	: PEDOMAN TES
LAMPIRAN III	: HASIL VALIDITAS
LAMPIRAN IV	: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN V	: SURAT IZIN RISET
LAMPIRAN VI	: DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Materi Pembelajaran Yanbu'a
Tabel 2.2	Deskripsi <i>Makhorijul Huruf</i>
Tabel 2.3	Sifat-sifat Huruf
Tabel 3.1	Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Tabel 3.2	Interval Koefisien Uji Validitas
Tabel 3.3	Interval Koefisien Uji Reliabilitas
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Sekolah
Tabel 4.2	Jumlah Personalia
Tabel 4.3	Data Siswa
Tabel 4.4	Uji Validitas Instrumen Test
Tabel 4.5	Hasil Validitas Instrumen Test
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas
Tabel 4.7	Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Tabel 4.8	Uji Normalitas
Tabel 4.9	Uji Homogenitas
Tabel 4.10	Independent Samples t Test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan bisa berkembang dengan baik. Pendidikan merupakan proses membina kualitas sumber daya manusia supaya dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.¹ Dalam Undang-undang Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional yang berbunyi: “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Hal ini menjelaskan pendidikan merupakan proses menjadikan anak kearah yang lebih baik, dengan begitu diperlukan pembelajaran yang baik pula. Tidak hanya pembelajaran mengenai sains tetapi mengenai pendidikan islam. Pendidikan islam dilaksanakan berdasarkan pola ajaran islam, karena ajaran islam berdasarkan pada Al-Qur’an, sunnah, pendapat ulama serta warisan sejarah.

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 290.

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

Salah satu keutamaan pendidikan Islam ialah sebagai benteng perlindungan anak dalam kehidupan bersosial. Pendidikan Islam tidak hanya memberikan pengetahuan akal, namun juga pengetahuan cara berinteraksi dengan baik. Karena manusia memiliki tiga dimensi yang harus dijaga kemurniannya. Pertama, *Hablum minal 'Alam* (hubungan manusia dengan alam). Kedua, *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Tuhannya).³ *Hablum Minallah* bermakna menjaga hubungan dengan Allah dengan selalu melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya yaitu dalam hal ibadah. Ketiga, *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia) dalam hal muamalah yang bermakna menjaga hubungan dengan sesama manusia dengan senantiasa menjaga hubungan baik, menjaga tali silaturahmi, memiliki kepedulian sosial, tenggang rasa dan saling menghormati.⁴ Menuntut ilmu termasuk dalam *Hablum Minannas* karena ilmu ialah modal dasar bagi seseorang dalam memahami berbagai hal baik terkait urusan duniawi maupun ukhrawi. Maka, dengan demikian seorang anak harus diberikan pendidikan sejak dini.

³ Nurul Hidayat, "Teori Pembelajaran Al Qur'an", *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, (Vol.4, No.1 ,tahun 2021), hlm 25. <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450>.

⁴ Ahmat Sahidun, dkk., " Ungkapan Bijak Syekh saiful Anwar Zuhri Rosyid Pondok Pesantren Assalafiyah Az-zuhri Semarang", *JSI: Jurnal Sastra Indonesia*, (Vol 6, No.3, tahun 2017). Hlm 19-21.

Proses pendidikan memiliki tujuan untuk melahirkan generasi baru yang unggul dan beradab. Melalui proses ini Allah menampilkan pribadi muslim yang merupakan *uswah* dan *qudwah* melalui Nabi Muhammad. Asyyahid sayyid Quth memengemukakan faktor pendidikan anak yang terdiri dari Al-Qur'an sebagai sumber pembentukannya, membaca dan mempelajari Al-Qur'an untuk melaksanakan perintah Allah SWT sebagai hambanya.⁵ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang isinya mencakup seluruh perkara baik dunia maupun akhirat. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlak karena Al-Qur'an adalah sumber hukum umat islam.

Al-Qur'an dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Mengimani Al-Qur'an termasuk rukun iman yang ketiga.⁶ Sebagai umatnya Nabi Muhammad harus mempelajari, mengamalkan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan kandungan didalam Al-Qur'an. Salah satunya, dengan belajar membaca Al-Qur'an hati akan

⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, ed. by Candra Wijaya hlm. 13.

⁶ Muhammad Dony Purnama dkk., "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Banjarjati Bogor", in *PROSA PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, hlm. 1-13.

terasa tenang. Namun, dalam membacanya harus diperhatikan, salah satunya membaca Al-Qur'an secara tartil sebagaimana firman Allah berikut ini:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Atau lebih dari (seperdua) itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”(Q.S Al-Muzammil/73: 4.)⁷

Ayat tersebut terdapat perintah membaca Al-Quran dengan perlahan yakni dengan tenang dan pelan. Lafal tartil ini memiliki dua makna, pertama makna *hissiyah* dan maknawi. Makna *hissiyah* yaitu dalam pembacaan Al-Qur'an diharapkan tenang, pelan tidak tergesa-gesa dan disuarakan dengan baik. Sedangkan makna maknawi ialah membaca Al-Qur'an harus disesuaikan dengan ketentuan tajwidnya, baik berkaitan dengan Makhraj, sifat, mad, wakaf dan sebagainya.⁸ Dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tajwid, secara perlahan-lahan dengan baik dan benar. Apabila membaca satu huruf Al-Qur'an maka terdapat sepuluh kebaikan bagi pembacanya.⁹ Dengan demikian pentingnya anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan hukum tajwidnya.

⁷ Yasmina, Al-Qur'an & Terjemah, Q.S Al-Muzammil/ 73: ayat 4. Hlm 574.

⁸ Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 2.N0.1 (2012) .hlm. 8.

⁹ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, (Vol. 5, No.1, tahun 2020), hlm 16. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5il.227>.

Karena anak adalah generasi penerus bangsa islami yang harus diberikan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Maka, ada kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari, membaca, dan menghayati serta mengamalkannya.

Membaca Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan mengaji merupakan fase penting sebagai awal untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji ini memiliki keterkaitan erat dengan ibadah, salah satunya ialah sholat. hal ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca merupakan prioritas pertama dalam pendidikan islam. Selaras dengan Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan Pondasi utama yang mendasar dalam pengajaran bagi disiplin ilmu.¹⁰ Upaya dalam meningkatkan kualitas umat islam, perlu adanya kegiatan intensif untuk pembelajaran Al-Qur'an sebagai sendi keimanan bagi kaum muslim menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Langkah awal yang harus dilakukan dalam memahami Al-Qur'an ialah membaca sesuai kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, latihan dan juga pembiasaan.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan proses belajar mempelajari bacaan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Salah satu bentuk untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai agama sebagai wujud dari kualitas

¹⁰ Ali Sodikin, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas" *Skripsi* (Bengkulu : Program Sarjana IAIN Bengkulu, 2021), hlm 2.

keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, kemampuan, pemahaman dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹¹ Pembelajaran ini sangat penting apalagi untuk anak sebagai gerbang pengetahuan Islamiyah yang berhubungan dengan kehidupan dunia dan Akhirat. Sebagaimana wahyu Allah yang pertama kali diturunkan Kepada Nabi Muhammad ialah perintah untuk membaca.

Proses belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode pembelajaran diharapkan bisa mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara agar selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif dapat terlaksana sesuai dengan yang dikehendaki.¹² Sebagai seorang guru tidak hanya dituntut menguasai materi tetapi juga menguasai segala aspek

¹¹ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggara)", *Jurnal Intelegensia*, (Vol. 1, No.1 2016), hlm 106. <https://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/98>.

(diakses 8 Januari 2023).

¹² Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus", *Jurnal Penelitian*, (Vol.15, No. 1, tahun 2021), hlm 169 . <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu metode atau strategi pembelajaran yang akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Guru juga harus dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dalam mengajar akan mempengaruhi hasil yang didapat setelah pembelajaran.

Perkembangan metode BTQ seiring berjalannya waktu sangat beragam. Akan tetapi, generasi muda sekarang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama yang salah satunya belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Melihat fenomena tersebut, sumber hukum agama Islam ialah Al-Qur'an. Terdapat banyak metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an, seperti metode Al-Baghdadi, Iqro', An-Nahdiyyah, Jibril, Ummi, tilawati, Qiraati, Tahsin dan metode Yanbu'a dan lain sebagainya.¹³

Sebagai umat islam harus bisa membaca Al-Qur'an, hal yang paling dasar harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena sebaik-baiknya manusia ialah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa siswa kelas VII masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, merasa kesulitan dalam memahami bacaan tajwid dan tidak bisa menulis arab.

¹³ Fatah dan Hidayatullah, Penerapan Metode yanbua dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus ..., hlm 172.

Saat ini sudah banyak tempat untuk belajar Al-Quran seperti masjid, musholla TPQ dan madrasah diniyah. Selain itu, sudah banyak sekolah formal berbasis islam yang memberikan pembelajaran tentang BTQ dimasukkan kedalam muatan lokal.¹⁴ Salah satunya adalah SMP Nurul Islami Mijen yang memberikan satu jam pelajaran BTQ setiap minggunya dan terdapat dalam jadwal KBM (Kegiatan belajar Mengajar). Akan tetapi, masih terdapat siswa yang menganggap belajar Baca Tulis Al-Qur'an tidak mudah, terlebih bagi siswa yang lulusan sekolah dasar umum yang belum menguasai materi mengenai Baca Tulis Al-Qur'an dengan benar. Apalagi sebelumnya belum memiliki pengalaman belajar tentang BTQ.

Perbedaan latarbelakang sekolah, pembiasaan, pengalaman, penguasaan materi dan pemahaman dalam pembelajaran yang berbeda setiap anak dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat betapa pentingnya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar salah satu metode yang telah diterapkan ialah metode Yanbu'a karena lebih mudah, *simple*, dan universal. Berdasarkan jurnal Solihin and Nur Azizah pembelajaran Metode Yanbu'a ditulis menggunakan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada dalam Al-Qur'an

¹⁴ Rafi Andi Wibawa, "Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)", *Halaqa:Islamic Education Journal*, (Vol.2, No.2, 2018).

yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid.¹⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa yang belajar menggunakan Metode Yanbua dan Metode Qiroati, dengan judul penelitain Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah untuk dijadikan pijakan supaya penelitian fokus dan mendalam dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang?

¹⁵ Solihin and Nur Azizah, "Implementasi of islamic Religious Extension Program with Yanbu'a Method in the Normal Era ", *Al-Bayan Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Vol.27.No.1, 2021), hlm 61.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

2. Berdasarkan rumusan masalah diatas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

- 1) Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan pengembangan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an
- 2) Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an khususnya bagi guru dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas Lembaga, khususnya dalam

meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Nurul Islami Semarang.

- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan, motivasi dan pemahaman mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a.
- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman, wawasan, dan bahan bacaan atau referensi untuk peneliti berikutnya.
- 4) Bagi Siswa, dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan semangat dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB II

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti memiliki efek, pengaruh, dan akibat yang memberikan hasil memuaskan. Dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, : *Pertama*, efektivitas mengajar guru yang menyangkut tentang sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. *Kedua*, efektivitas belajar siswa sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar yang telah ditempuh.¹⁶

Menurut Komariah dan Triatna efektivitas yang menunjukkan ketercapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.¹⁷ Sedangkan menurut komaruddin dalam mesiono menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan

¹⁶ Nur Hafidzhotul Hasanah, "Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul", *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, (Vol.2, No.1, tahun 2017), 60–61.

¹⁷ Komariah dan Cepi triatna. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm 8.

manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan. Sebuah program dikatakan efektif apabila sudah sesuai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pada intinya, efektivitas merupakan ukuran dari hasil kegiatan yang telah dilakukan untuk meraih keberhasilan sesuai tujuan yang diinginkan.

2. Metode Yanbu'a

Metode pembelajaran Al-Qur'an saat ini sangatlah beragam, dimulai pada tahun 1980 an yang terdapat metode baghdadiyyah, di tahun 1991 terdapat lagi metode Al-Barqy yang dicetuskan oleh Drs. Muhadjir Sulthon, metode Qiraati yang disusun oleh KH.Dahlan Zarkasi, Metode Iqra' yang dikemukakan oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, Metode tartil yang disuusun oleh H.Ghazali, Metode Tilawati, Metode Ummi, dan Metode Yanbu'a.¹⁹ Penulis disini akan menggunakan metode Yanbu'a.

¹⁸ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*, (PPMPI: Yogyakarta, 2018), hlm. 44.

¹⁹ Yuanda Kusuma, "Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia", *J-PAI: Jurnal pendidikan Agama Islam*

a. Sejarah Timbulnya Yanbu'a

Awal mula timbulnya metode yanbu'a karena mendapat usulan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya para alumni selalu ada hubungan dengan pondok. Disamping usulan dari masyarakat dan juga Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Sebenarnya dari pihak pondok Yanbu'ul Qur'an ini sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada. Namun, akibat desakan yang terus menerus dan dipandang memang dibutuhkan, terutama untuk menjalin keakraban antara dan alumni dengan pondok serta menjaga dan memelihara keseragaman bacaan. Maka, dengan tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah tersusunlah Kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqoh Baca-Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.

Dalam metode Yanbu'a memiliki Visi dan misi pembelajarn Al-Qur'an yaitu agar terciptanya generasi qur'aniy dan amaliy. Misi nya yang pertama menciptakan generasi ahli quran dalam bacaan dan pengamalan lewat pendidikan, kedua membumikan rasm utsmani, dan yang ketiga memasyarakatkan mudaroh, idaroh, dan

musyafahah Al-Qur'an dengan ahli qur'an sampai khatam.²⁰

b. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* yang berarti “melalui” serta *hodos* yang berarti cara atau metode yang harus dilewati guna mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut *Thoriqoh* yang memiliki arti jalan, *Manhaj* atau sistem dan *Al-Washilssah* berarti perantara atau penghubung. Akan tetapi, kata yang lebih tepat dipakai untuk menyebutkan metode ialah kata *Thoriqoh*. Oleh karena itu, metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan.

Metode Yanbu'a merupakan sebuah metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Cara bacanya santri tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat lancar dan tidak putus serta harus disesuaikan dengan kaidah *Makhrajul Al-Huruf*. Nama “*Yanbu'a*” mempunyai arti sumber, Kata “*Yanbu'ul Quran*” berarti sumber Al-Qur'an, nama yang sangat disukai oleh guru besar Al-Qur'an al-Muqri simbah KH. M. Arwani Amin,

²⁰ Abdul Hafidh Muslih, *Materi Silaturrahim Amanah Dan Muqri/Muqri'ah Metode Yanbu'a* (Mojokerto: Lajnah Muroqabah Yanbu'a Cabang Mojokerto, 2012).

yang mempunyai silsilah keturunan sampai pangeran Diponegoro.

Penyusunan buku (Metode Yanbu'a) ini diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, yang merupakan putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus), dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakharrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.²¹

c. Tujuan Metode Yanbu'a

Adapun tujuan dari penyusunan metode Yanbu'a ini, sebagai berikut:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) *Nasyrul Ilmi* (Menyebarkan Ilmu) khususnya ilmu Alqur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy. Rosm Ustmani merupakan jenis penulisan Al-Qur'an

²¹ Solihin dan Nur Azizah, Implementasi of islamic Religious Extension Program with Yanbu'a Method in the Normal Era ", , , . hlm 69-70

yang ditetapkan pada masa khalifah “Utsman bin Affan”. Yanbu’a ingin memasyarakatkan atau menyebarluaskan Al-Qur’an dengan menggunakan Rosm Utsmani dikarenakan banyak orang kesulitan dalam membaca Al-Qur’an sehingga diharapkan dengan belajar membaca Al-Quran dengan Yanbu’a akan mudah dan terbiasa membaca Al-Qur’an dengan Rosm Utsmani.

- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak selalu mentadarus Al-qur’an serta *Musyafahah* Al-Qur’an sampai khatam. Selain itu, terdapat sasaran tujuan metode yanbu’a secara khusus dapat membaca Al-Qur’an dengan tartil yang meliputi: Membaca sesuai Makhraj, Mengenal bacaan ghorib dan bacaan yang musykilat, dan faham ilmu tajwid. Selanjutnya, mengerti bacaan sholat dan gerakannya. Hafal surah-surah pendek, Hafal doa-doa dan Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

Materi pada metode yanbu’a yang diajarkan ialah membaca dan menulis Al-Qur’an. Dalam buku yang ditulis M.Ulin Nuha dkk Arwani dengan judul *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur’an* Materi metode ini tersusun menjadi 7 jilid, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Juz Materi Pembelajaran Yanbu'a

No.	Juz	Materi
1.	Juz Pemula	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan huruf hijaiyah dengan harakat fathah. 2. Menulis huruf-huruf hijaiyah.
2.	Juz 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. berlatih Membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah berangkai ataupun yang tidak berangkai. 2. Penjelasan mengenai makharijul huruf. 3. Belajar menulis huruf-huruf hijaiyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan belajar mengetahui angka arab.
3.	Juz 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih membaca huruf yang berharakat kasrah dan dhammah. 2. Membaca huruf yang dibaca panjang, baik berupa huruf mad atau harakat Panjang. 3. Membaca huruf (waw atau ya sukun) yang didahului fathah, belajar tanda-tanda harakat seperti fathah, kasrah, dhammah, juga harakat fathah panjang, kasrah

		<p>panjang, dhommah panjang, serta sukun.</p> <p>4. Belajar angka-angka arab baik puluhan, ratusan, dan ribuan</p> <p>5. Belajar merangkai huruf hijaiyah yang berangkai 2 atau 3</p>
4.	Juz 3	<p>1. Pemantapan <i>Makhorijul Huruf</i>, belajar membaca huruf yang berharakat tanwin, membaca huruf yang dibaca sukun dengan mahraj yang benar.</p> <p>2. Membaca huruf qalqalah dan hams.</p> <p>3. Berlatih membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca gunnah.</p> <p>4. Membaca hamzah washol dan al-ta'rif dan menulis huruf hijaiyah yang berangkai empat.</p>
5.	Juz 4	<p>1. Belajar tentang lam jalalah (Membaca huruf hijaiyah lafadz Allah).</p> <p>2. Belajar membaca mim sukun, membaca mad jaiz, mad wajib, mad lazim, baik kilmi maupun harfi, <i>mutsaqol</i> maupun mukhoffaf,</p>

		<p>yang ditandai dengan tanda panjang.</p> <p>3. belajar menulis <i>pegon</i> Jawa.</p> <p>4. Pengetahuan cara baca huruf <i>fawatihussuwar</i> dan beberapa kaidah tajwid.</p>
6.	Juz 5	<p>1. pengenalan tanda waqaf dan tanda baca dalam Al-Qur'an (rosm utsmani) dan mengetahui cara membaca huruf waqaf.</p> <p>2. Pengenalan huruf <i>tarqiq</i> dan <i>tafhim</i>.</p> <p>3. Mengetahui kalimat-kalimat tertentu yang dibaca idghom/ idhar disamping tanda waqaf.</p>
7.	Juz 6	<p>1. Membaca huruf mad (alif, waw, dan ya) yang tetap dibaca panjang ataupun pendek dan yang boleh dibaca keduanya baik ketika <i>washol</i> ataupun <i>waqaf</i>.</p> <p>2. Belajar cara baca hamzah washol.</p> <p>3. Membaca <i>isymam</i>, <i>ikhtilas</i>, <i>tashil</i>, <i>imalah</i> dan saktah.</p>
8.	Juz 7	<p>1. Belajar Kaidah-kaidah ilmu tajwid secara terperinci mulai dari hukum</p>

		<p>bacaan taawudz, bismillah, hukum nun sukun atau tanwin, hukum mim sukun, hukum bacaan ro, hukum bacaan mad.</p> <p>2. berlatih membaca Al-Qur'an rosm 'utsmani dengan lancar dan benar sesuai kaidah.²²</p>
--	--	---

Metode Yanbu'a ini tulisannya disesuaikan dengan Rasm Usmani, contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari Al-Qur'an, tanda-tanda baca waqaf diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam Al-Qur'an, dan yang diterbitkan di negara-negara islam dan Timur Tengah yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama salaf, ada tambahan tanda-tanda baca yang untuk memudahkan, dan terdapat tanda-tanda khusus sebagai tanda pelajaran inti. Misalnya materi pelajaran pokok ditandai dengan lingkaran hitam kecil. Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca tulis melainkan juga metode menghafal bagi satri-santri.

²² M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an*, 25th edn (Kudus: BAPENU Arwaniyyah, 2022). hlm 1-385.

d. Penerapan Metode Yanbu'a

Penerapan metode yanbu'a ini dilaksanakan dengan berbagai cara. Adapun tiga cara yang dilaksanakan, antara lain:

- 1) *Musyafahah*, yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf bacaan Al-Qur'an dengan benar. Sedangkan siswa dapat melihat dan mendengarkan kemudian menirukannya.
- 2) *'Ardhul Qira'ah* yakni siswa membaca didepan dan disimak oleh guru, cara ini sering disebut dengan *Sorogan*.
- 3) Pengulangan, pengulangan yang dimaksud ialah guru mengulang bacaan, sedangkan siswa menirukan kata perkata atau kalimat per kalimat secara berulang hingga benar.²³

e. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Yanbu'a

Materi yang diajarkan dalam Metode Yanbu'a ialah membaca, menulis, dan juga menghafalkan Al-Qur'an. Materi ini tersusun dalam beberapa jilid, Adapun Langkah-langkah dalam pembelajaran Metode Yanbu'a, sebagai berikut:

²³ Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", *Jurnal Elementary*, (Vol 2 N0.2, Juli-Desember 2014), hlm. 345.

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan mengucapkan salam sebelum siswa tenang.
- 2) Guru dianjurkan membacakan Chadlroh terlebih dahulu, kemudian siswa membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka yang diharapkan mendapat barokah dari *Masyayikh*.
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif.
- 4) Guru jangan menuntun bacaan siswa, akan tetapi membimbing dengan cara :
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah).
 - b) Memberi contoh yang benar.
 - c) Menyimak bacaan siswa dengan sabar, teliti, dan tegas.
 - d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. Apabila sudah tidak bisa baru ditunjukkan bacaan yang benar.
 - e) Bacaan siswa jika sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis (v) disamping nomor halaman atau ditulis dibuku absensi/prestasi. Apabila siswa belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan memberi tanda titik (.) disamping nomor halaman atau dibuku absensi/prestasi.

- f) Waktu belajar 60 – 75 menit dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:
- (1) Waktu 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk pembelajaran klasikal sebaiknya membaca dari awal sampai akhir. Namun apabila waktu tidak mencukupi setiap halaman tidak dibaca semua tapi ditunjuk oleh guru.
 - (2) Waktu 30 – 40 menit untuk mengajar secara individu/ menyimak anak satu persatu.
 - (3) Waktu 10 – 15 menit memberi pelajaran tambahan seperti fasholatan, do'a- do'a dls, berikan nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan yang telah ditentukan juga dibaca setiap hari dari awal hingga akhir dan diadakan evaluasi pembelajaran.

Setiap halaman pada kitab Yanbua terdiri dari empat kotak dan tiap kotak berisi materi-materi yang diajarkan.

Dari setiap kotak tersebut berisi:

- 1) Kotak I : materi pelajaran utama, keterangan diawali dengan tanda titik.
- 2) Kotak II : materi pelajaran tambahan, keterangan diawali dengan tanda segitiga.
- 3) Kotak III : materi pelajaran menulis, keterangannya dengan tanda segi empat.

- 4) Kotak IV : tempat keterangan.

Guru merupakan peran utama dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Maka adapun hal-hal yang harus diperhatikan sebagai guru, diantaranya:

- 1) Hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan niat yang baik dan disiplin.
- 2) Menguasai materi pelajaran, metodologi mengajar dan dapat menciptakan situasi kelas yang tenang supaya siswa merasa senang dan tidak takut.
- 3) Memberi motivasi dan sanjungan kepada siswa yang bisa berhasil dengan baik.
- 4) Larangan mencela, guru tidak boleh mencela dan menghina siswa yang kurang mampu atau belum berhasil.²⁴

f. Keunggulan pada Metode Yanbu'a

Metode Al-Qur'an sangatlah beragam. Akan tetapi dari keberagaman metode tersebut terdapat perbedaan antara metode satu dengan yang lainnya, antara lain :

- 1) Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melainkan juga metode menghafal bagi siswa.
- 2) Metode Yanbu'a menggunakan tulisan rosm usmaniy (khat penulisan Al-Qur'an standar internasional).

²⁴ M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an*, Ed 25 . . . , hlm. 465-467.

- 3) Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng berasal dari Al-Qur'an.
- 4) Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon.
- 5) Terdapat tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran yang akan memudahkan siswa.
- 6) Metode ini tidak sembarangan orang untuk mengajarkannya, harus orang yang sudah mendapatkan izin / rekomendasi dari gurunya.
- 7) Pada panduan metode Yanbu'a, guru tidak boleh menuntun siswa tetapi guru cukup memberikan isyarat ketukan, guru memberitahu siswa ketika siswa benar-benar tidak bisa.
- 8) Metode ini menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf dan kaidah tajwid.²⁵

²⁵ Gustin Rif'aturofiqoh "Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung", Skripsi (Lampung: Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 22.

3. Metode Qiraati

a. Pengertian Metode Qiroati

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu “*Metha*” berarti melewati dan “*Hodos*” berarti jalan. Sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara dalam melakukan sesuatu.²⁶ Menurut Ahmad Tafsir metode merupakan cara yang paling tepat dan cepat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara yang dipakai dalam menyampaikan pelajaran pada proses belajar mengajar dalam suatu pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Kata Qiroati merupakan jamak dari *qiroah* yang berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Maka Qiroah secara harfiah berarti bacaan.²⁷ Kata *qiroati* bersal dari bahasa arab yang berarti bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid.²⁸

²⁶ Imam Wahyono, *Strategi kiai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok pesantren Al-Bidayah Tegal besar Kaliwates.*, (Jember :Kajian Pedidikan Islam, 2019) hlm 113.

²⁷ M. Yusuf Kadar, *Studi Al-Qur'an*, hlm 45.

²⁸ Rahmadi Ali, *Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SDIT Bunaya Medan*, hlm 182.

b. Sejarah Metode Qiroati

Metode Qiroati disusun oleh Ustadz Dahlan Salim Zarkasy Hafidhokumullah pada tahun 1963. Metode Qiroati ialah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sistem pembelajaran berpusat pada murid dan kenaikan kelas atau jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

Berkat inayah, hidayah dan rahmat dari Allah SWT, Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy berhasil menyusun metode praktis belajar membaca Al-Qur'an yang tersusun menjadi sepuluh jilid. Atas saran dari ustadz Joened dan ustadz Sukri Taufiq metode ini diberi nama "Metode Qiroati" yang berarti "inilah bacaan Al-Qur'anku yang tartil". Metode qiroati ini langsung mengajarkan bunyi huruf, yakni huruf-huruf yang berkharokat tanpa dieja dan mengenalkan nama-nama huruf secara acak serta langsung memasukan bacaan yang bertajwid secara praktis bukan teoritis.

Keberhasilan Ust. H. Dahlan Salim Zarkasy dengan Metode Qiroatinya H. Ja'far seorang ulama semarang mengajak beliau sowan kepada K.H Arwani Kudus untuk menunjukan buku qiroatinya.

Setelah diteliti dan dikoreksi, mendapat restu beliau. Setelah mendapat restu K.H. Arwani buku Qiroati mulai dikenalkan kepada masyarakat Semarang dan sekitarnya.²⁹

c. Tujuan Pengajaran Metode Qiroati dan Visi Misi Metode Qiroati

1) Tujuan Metode Qiroati

- a) Untuk menjaga kemurnian Al-Quran yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.
- b) Untuk menyebarkan ilmu dalam mempelajari membaca Al-Qur'an
- c) Untuk memperingatkan bahwa dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al-Qur'an
- d) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an.³⁰

2) Visi dan Misi

Adapun visi dari Metode Qiroati ialah "Menyampaikan ilmu bacaan Al-Qur'an yang baik, benar dan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid".

²⁹ M. Nur Shodiq Achrom, *Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiroati*, (Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha II, hlm 11.

³⁰ Ahmad Alwafa Wajih, *Maqalah Qiroati*, korcap Gersik, hlm 5-

Misi dari Metode Qiroati ialah, sebagai berikut:

- a) Mengadakan pendidikan yang mengajarkan membaca Al-qur'an untuk menjaga dan memelihara kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan tartil.
- b) Menyebarkan Metode Qiroati untuk mempelajari membaca Al-Qur'an
- c) Sebagai pengingat bagi para uru agar selalu berhati-hati dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Qiroati

- 1) Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan dimulai
- 2) Sebagaian waktu digunakan guru untuk mencontohkan cara membaca yang benar dan disimak oleh siswa.
- 3) Setelah dicontohkan oleh guru, siswa membaca bersama-sama secara klasikal.
- 4) Siswa bergiliran membaca satu persatu dan disimak oleh siswa lain dan guru.
- 5) Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik terhadap siswa yang maju membaca ataupun yang menyimak.³¹

Selain langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode Qiroati terdapat pula strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati yaitu :

³¹ Ahmad Alwafa Wajih, Maqalah Qiroati, korcap ..., hlm 45-48.

- 1) Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu
 - 2) Klasikal individu yaitu sebagian waktu digunakan guru/ustadz untuk menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.
 - 3) Klasikal baca simak yaitu strategi yang digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.
- e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati
- Kelebihan dari metode Qiroati yaitu :
- 1) Praktis, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh siswa.
 - 2) Siswa lebih aktif, yang mana siswa lebih aktif belajar membaca dikarenakan guru hanya menjelaskan pokok pelajaran dan memberi contoh.
 - 3) Guru dan siswa berprinsip, prinsi dari gutu ialah TIGAWAS (teliti, waspada, dan tegas) DAKTUN (tidak boleh menuntun) serta guru harus selalu memotivasi siswa agar semangat dalam belajar.³²
 - 4) Adanya ketukan disetiap bacaan, ketukan dalam metode Qiroati ini digunakan oleh seorang guru supaya siswa lebih mudah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

³² Umi Nasikhak, Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiraati di TPA Hidayatussibyan Kabupaten Sambas, *Chlim: Journal of Teaching and Learning*, Vol 1, No. 1, tahun 2021, hlm 23.

Kekurangan dari metode Qiroati ialah Siswa tidak dapat membaca dengan mengeja, siswa kurang menguasai huruf hijaiyyah secara urut dan lengkap dan siswa yang tidak aktif akan semakin tertinggal serta bagi siswa yang belum lancar membacanya maka guru akan terus meminta siswa untuk mengulangnya sampai benar-benar lancar dalam membaca Al-Qur'an.

4. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan akhiran -an, jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.³³ Menurut Siskandar kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatihkan pada siswa untuk membiasakan berfikir dan bertindak, kemampuan perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Sedangkan menurut Thoaha kemampuan merupakan salah satu unsur dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman.³⁴ Berdasarkan

³³ Team Pandom Media, Kamus Bahasa Indonesia, (jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), hlm 556.

³⁴ Anggraeni, dkk., "Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Mirai Management* (Vol.3, No.1, 2018), hlm 152.

pendapat tersebut dapat diartikan bahwa seseorang dikatakan mampu apabila dirinya berhasil melakukan sesuatu yang harus dilakukan dengan memenuhi standar kemampuan dalam setiap bidang tertentu yang mana kemampuan ini dapat berkembang dengan baik dengan adanya latihan.

Membaca merupakan suatu proses di mana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata yang ada dalam bacaan tersebut dapat meningkatkan pemahaman.³⁵ Sedangkan menulis yang berasal dari kata tulis yakni membuat adanya huruf, angka dan sebagainya dengan pena, pencil, kapur, dan sebagainya. Membaca merupakan sebuah interaksi dengan bahasa yang sudah dialih kodekan dalam tulisan. Apabila seseorang dapat berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan dalam tulisan, orang tersebut memiliki ketrampilan membaca.³⁶ Membaca merupakan salah satu kecakapan dasar yang diperoleh seseorang untuk dapat memahami pesan atau makna yang terdapat dalam

³⁵ Nurul Hidayah, "Hubungan antara motivasi belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol 3, No.2, Desember 2016), hlm. 287.

³⁶ Rosmawati, *Mengenai Ilmu Komunikasi* (Bandung: Widya Pajajaran, 2010).

tulisan.³⁷ Sehingga kemampuan baca tulis dapat diartikan sebagai kemampuan dasar atau bekal yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar.

b. Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dinilai dari beberapa kriteria, Menurut Ahmad Shams kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa dapat diketahui dengan indikator berikut:

- 1) Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- 2) Mampu menyusun kata-kata sandang dengan huruf hijaiyah baik terpisah maupun bersambung.
- 3) Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

Menurut Hasbi Siddiq siswa dapat dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, Ketepatan pada tajwidnya, dan kefasihan dalam membacanya, yakni membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan dan hati-hati dengan penuh pengertian. Sedangkan dalam Jurnal Mashdar karya Fitriyah Mahdali seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

³⁷ Ina Yusuf Kusumah, *Pendidikan Bahasa asing dalam Ilmu dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: Impersial Bakti Utama, 2007) hlm. 100.

apabila memenuhi aspek kelancaran dan tartil, Tajwid, *Makharijul Huruf*, dan *Shifatul Huruf* sebagai berikut:³⁸

1) Kelancaran dan At-Tartil

Istilah kelancaran ini berasal dari kata “ lancar” yang mendapat kata imbuhan ke dan an, yang berarti cepat tanpa ada hambatan. Harapannya siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar yang merupakan salah satu tanda bahwa siswa tersebut dapat membaca Al-Qur’an.

Tartil secara bahasa berasal dari kata - رَتَّلَ - يُرَتِّلُ - رَتْلًا yang artinya serasi dan indah ucapan. Menurut As’ad Humam tartil ialah memperindah bacaan Al-Qur’an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan kaidah ilmu tajwid.³⁹ Hal ini senada dengan pendapat Muhsin Salim yang mendefinisikan tartil adalah membaca Al-Qur’an dengan perlahan-lahan, tenang, dan disertai dengan perenungan.⁴⁰ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan tartil

³⁸ Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* (Vol. 2, No.2, tahun 2020), hlm. 148-149. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar/article/view/1664/1329>.

³⁹ As’ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, 2005) hlm 4.

⁴⁰ Agus Nur Qawim, Internalisasi karakter Qur’ani dengan tartil Al-Qur’an, *IQ: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol.2, No. 01, 2019), hlm 19. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/22>.

ialah memperindah bacaan sesuai dengan tata cara membacanya.

2) Ketepatan Tajwid

Tajwid berasal dari kata *جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيداً* atau dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menurut Qudhat tajwid merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi mahraj (tempat keluar huruf), sifat-sifat huruf, *waqaf* (berhenti) dan *ibtida'* (permulaan) tanpa membuat orang yang mengucapkannya kesulitan.⁴¹ Hal ini senada dengan Menurut Darwin dalam jurnal fikratuna ilmu tajwid yang dipelajari meliputi: *Makhorijul huruf, Ahkamul Huruf, Shifatul huruf, Ahkamul maddi qashar, Ahkamul waqfi wal ibtida'*.⁴² Pada intinya ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tajwid pasti membahas mengenai hukum hubungan antar huruf (*Ahkamul huruf*) yang meliputi:

a) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

⁴¹ Muhammad Quddat, *Panduan lengkap Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Turos, 2015), hlm 11.

⁴² Darwin, Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kendari Sulawesi Tenggara), *Jurnal Fikratuna*, (Vol. 9, No.1, tahun 2018), hlm 85. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/FT/article/download/685/509>. diakses 7 Februari 2023.

Hukum nun sukun atau tanwin ini terbagi menjadi lima, yakni :

- (1) Izhar atau Izhar ḥalqi (اظهار حلقى), ialah apabila terdapat nun sukun /tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6 (Enam), yaitu: ه، ح، خ، ع، غ، و. Dibaca dengan jelas.
- (2) Idgam Bigunnah (ادغام بغنة), ialah apabila ada nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf ي، ن، م، و. Caranya nun sukun atau tanwin dimasukkan atau ditasydidkan kedalam salah satu dari empat huruf tersebut. Cara bacanya dengan suara didengarkan.
- (3) Idgom Bilagunnah (ادغام بلا غنة), apabila ada nun sukun atau tanwin yang bertemu dengan huruf ل dan ر. Cara bacanya dengan memasukkan atau mentasydidkan tetapi tidak dengung.
- (4) Iqlab (اقلاب) berarti membalik atau menukar. Bacaan iqlab ini ditandai apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب. Cara bacanya dibalik atau diganti yang semula huruf ب kemudian diganti dengan menjadi م.
- (5) Ikhfa' (اخفاء), Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf yang 15, yaitu:

ت، ث، ج، د، ذ، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ف، ق، ك.

Ikhfa artinya: menyamarkan atau menyembunyikan. Cara membacanya ialah samar-samar.⁴³

b) Hukum Mim Mati

(1) Ikhfa' Syafawi (اخفاء شفوي), yaitu apabila ada mim mati bertemu dengan huruf ب, cara bacanya berdengung.

(2) Idgam Mimi (ادغام ممي), yakni apabila ada mim mati bertemu dengan huruf م atau bisa disebut dengan idghom mutamasilain.

(3) Izhar Syafawi (اظهار شفوي), apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf selain م dan ب. Maka hukum bacaannya tidak boleh didengungkan.

c) Hukum Mim dan Nun Bertasydid, yaitu apabila ada mim yang bertasydid dan nun bertasydid yang bisa disebut bacaan gunnah. Maka cara bacanya berdengung.

⁴³ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: UIR Press, 2020) hlm, 18-21.

d) Hukum Idgam(ادغام)

(1)Idgam Mutamašilain (ادغام متمثلين) , apabila terdapat huruf sukun bertemu huruf yang sama makhroj dan sifatnya. Contoh : و . و ، ب . ب ، هـ . هـ ، ذ . ذ

(2)Idgam Mutajanišain(ادغام متجنثين) , apabila ada huruf sukun bertemu huruf yang sama makhrojnya tapi beda sifatnya. Contohnya sebagai berikut :

ت . ط ، ط . ت ، ذ . ظ ، م . ث . د ، ذ . ت :

(3)Idgam Mutaqaribain (ادغام متقربين) , Apabila ada huruf sukun bertemu huruf yang berdekatan makhraj dan sifatnya. Contoh :⁴⁴ ل . ر ، ق . ك .

e) Hukum Alif Lam

(1)Huruf Qamariyyah/Al- Qamariyyah (القمرية), yaitu apabila ada lam ta'rif bertemu dengan huruf 14 seperti:

ب ، ج ، خ ، ع ، غ ، ف ، ق ، ك ، م ، و ، هـ ، ء ، ي

Maka hukum bacanya ialah izhar qamariyah cara membacanya harus terang dan jelas.

⁴⁴M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an*. . . , hlm 354 -356.

(2) Huruf Syamsiyyah/ Asy- Syamsiyyah (الشمسية), yaitu apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf berikut ini: ت، ث، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ل، ن، د، ذ، ر، ز. Maka bacaannya disebut idgam Syamsiyah dan cara bacanya harus dimasukkan (di idgamkan) kesalah satu huruf itu.⁴⁵

f) Hukum Qalqalah (قلقلة)

Huruf Qalqalah terdapat 5 yaitu : ب، ج، د، ط، ق، apabila huruf qalqalah dibaca sukun maka harus dipantulkan suaranya.

(1) Qalqalah Sugra, huruf Qalqalah yang sukunnya asli.

(2) Qalqalah Kubro, ialah huruf qalqalah yang sukunnya baru, karena waqaf.⁴⁶

Hukum tajwid selain *Ahkamul huruf* terdapat juga *Ahkawal maddi qashar* yang membahas mengenai hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan. Menurut sayuti mad ialah memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu alif atau dua

⁴⁵ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, . . . ,hlm. 26.

⁴⁶ M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an*,..., hlm 362-363.

harakat, dua alif atau empat harakat, dan tiga alif atau enam harakat.⁴⁷ Hal ini senada dengan pendapat M.Ulin Nuha dkk Dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, mad ialah memanjangkan suara huruf mad.⁴⁸ Jadi, hukum bacaan mad dapat diartikan hukum bacaan yang panjang. Hukum bacaan mad ada dua, meliputi:

a) Mad Thobi'i (مد طبعي)

Apabila terdapat alif sukun didahului fathah, Ya sukun yang didahului kasrah, Waw sukun yang didahului Dhammah. Cara membacanya satu alif atau dua harakat. Contoh : قَيْلَ

b) Mad Far'i (مد فرعي)

Mad yang panjangnya lebih dari mad asli yang disebabkan karena bertemu hamzah , tanda sukun atau tasydid. Adapun pembagian Mad far'i sebagai berikut:

(1) Mad Wajib Muttasil, apabila huruf mad bertemu hamzah dalam satu kalimah.

⁴⁷ Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap : Qoidah bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.* (tp.: Sangkala, t.t.), hlm. 63.

⁴⁸ M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*,..., hlm 369.

- (2) Mad Ja'iz Munfasil, apabila huruf mad bertemu hamzah dilain kalimah.
- (3) Mad Lazim Mutsaqal Kilmi, apabila ada huruf mad bertemu tasydid dalam satu kalimah. Cara bacanya 6 harakat/ 3 alif.
- (4) Mad Lazim Mukhafaf Kilmi, apabila ada huruf mad bertemu dengan huruf mati.
- (5) Mad Ariḍ Lissukun, apabila ada huruf mad bertemu sukun karena dibaca waqof.
- (6) Mad Layyin, apabila ada waw sukun atau ya sukun yang didahului fathah bertemu sukun karena waqaf.
- (7) Mad ṣilah, ialah ha dan hu yang dibaca panjang. Mad ṣilah ini ada dua yaitu mad ṣilah qaṣiroh yang tidak bertemu hamzah dibaca 2 harakat, dan mad Shilah Thowilah yang bertemu hamzah dibaca 5 harakat.
- (8) Mad Iwad, apabila ada fathahtain yang dibaca waqof.
- (9) Mad Badal, apabila ada hamzah bertemu huruf mad dibaca panjang 2 harakat.
- (10) Mad Lazim ḥarfi Muṣaqqal. Bacaan mad ini Apabila dipermulaan surat dalam Al-Qur'an yang terdapat salah satu atau lebih dari huruf nun,

qaf, shad, ain, sin, lam dan kaf. Maka, dibaca 6 harakat.

(11) Mad Lazim ḥarfi Mukhaffaf. Apabila dipermulaan surat dalam Al-Qur'an yang terdapat salah satu atau lebih dari huruf ha, ro, kha, ya, tho.⁴⁹

(12) Mad Tamkin, ialah ya kasroh bertasydid bertemu ya sukun.

(13) Mad Farq, ialah hamzah bertemu dengan Al-Ta'rif dibaca panjang. Panjangnya 6 harakat.⁵⁰

c) Tanda-tanda Waqaf

(1) لا زم (م) Singkatan dari yang menunjukkan harus waqof atau berhenti.

(2) لا تقف (لا تقف) menunjukkan jangan waqof

(3) Jim (ج) boleh waqof boleh washol.

(4) Shola صلى menunjukkan lebih baik washol.

(5) Qhola (قلى) dari yang menunjukkan lebih baik Waqof.

(6) Titik tiga (معانقه) disebut waqof mu'anaqoh yang menunjukkan supaya waqof disalah satu tanda titik tiga.⁵¹

⁴⁹ Zulkarnaini, Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*,...,hlm 32-38.

⁵⁰ M.Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*,..., hlm. 370-375.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat pula bacaan ghorib yang memiliki makna asing. Adapun pembagiannya terdapat dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis & menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, sebagai berikut:

- a) Isyam dan Ikhtilas. Isyam ialah mencampurkan dhommah pada sukun dengan memoncongkan bibir. Dalam AL-Qur'an hanya terdapat satu yaitu pada Q.S Yunus ayat 11. لَا تَأْتِي مَنَّا . Selain itu juga boleh dibaca Ikhtilas yaitu membaca charokat dengan samar dan cepat sehingga suaranya tinggal 2/3 charokat.
- b) Tashil. Tashil ialah membaca antara hamzah dan alif. ءَأَعْجَمِيَّ .
- c) Imalah, yaitu mencondongkan alif mendekati pada ya, dalam Al-Qur'an hanya ada satu yakni: مَجْرِبَهَا
- d) Saktah. Saktah dalam Al-Qur'an maksudnya berhenti sejenak atau satu alif tanpa bernafas.⁵²

⁵¹ M.Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a,...*, hlm.256-257.

⁵² M. Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a,...*, hlm 321-326.

3) Kesesuaian dengan *makhraj* atau *makharijul huruf*
Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf. Jika *makharijul huruf* ialah tempat keluarnya huruf yang menimbulkan lafal, bunyi, atau suara. Pembagian *makharijul huruf* ini terdapat perbedaan pendapat yang mana Imam Syibawah dan Asy-Syatibhi berpendapat bahwa *makharijul huruf* ada 16. Sedangkan menurut Al-Fara ada 14.⁵³ Sedangkan menurut Imam Kholil dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a makharijul huruf* terbagi menjadi 17:⁵⁴

Tabel 2.2
Deskripsi Makhrijul Huruf

No.	Makhroj	Menjadi makhrojnya huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan.	حرف مد ا، ي، و

⁵³ Muhammad Ibn Alawi Al-maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-ilmu Al-qur'an ringkasan Kitab Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-maliki Al-Hasani*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hlm.8.

⁵⁴ M. Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, ..., hlm 393-394.

2.	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah).	ء هـ
3.	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah).	ع ح
4.	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas).	غ خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya.	ق
6.	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit.	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit.	ج ش ي
8.	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam.	ض
9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ن
11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi seri yang pertama.	ر

12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sampai mengenai gusinya.	ط د ت
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah.	ص س ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas.	ظ ذ ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas.	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah.	و ب م
17.	Rongga pangkal hidung.	حرف غنة م ن

Secara garis besar *makharijul huruf* terbagi menjadi 5, yakni :

- a) *Jawf* artinya rongga mulut. Huruf-hurufnya adalah Alif, waw sukun, dan ya sukun (ء، و، ي).
- b) *Halq* artinya tenggorokan atau biasa disebut huruf halqiyah, terbagi menjadi 3 bagian pertama, *aqsha halq* (pangkal tenggorokan huruf-hurufnya adalah hamzah dan ha. Kedua, *wasthul halq*

(tengah tenggorokan) huruf-hurufnya adalah ع dan ح. Ketiga, *adna halq* (ujung tenggorokan) huruf-hurufnya adalah غ ghain dan خ.

- c) Lisan (lidah) huruf-hurufnya adalah ق، ك، ج، ش، ي، ل، ن، ر، ط، د، ت، ص، ز، ذ، ث
- d) *Syafataini* atau Syafawiyah (dua bibir), yakni bibir atas bertemu dengan bibir bawah sebagai dua bagian pertama vokal ف، و، م، ب.
- e) *Khoisyum* (hidung), rongga pangkal hidung. Seperti huruf gunnah seperti ن dan م.⁵⁵

4) Sifat-sifat Huruf (*Shifatul Huruf*)

Menurut M.Ulin Nuha dkk.(2022) Sifat ialah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas suara, tebal dan lain-lain. Sifat-sifat huruf yang terkenal ada 17, Sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sifat-sifat Huruf

No	Shifat	Ta'rif	Huruf
1.	Hams	Keluar/ terlepasnya nafas	فَحْتَهُ شَخْصٌ سَكَّتْ

⁵⁵ Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm 231-232.

2.	Jahr	Tertahannya nafas	عَظْمٌ وَرُنُّ قَارِيٍّ ذِي عَظِيٍّ جَدًّا طَلَبَ
3.	Syiddah	Tertahannya nafas	أَجَدُّ قَطِ بَكَتْ
4.	Rokhowah	Terlepasnya suara	حُذِّعَتْ حَظِّ فَضَّ شَوْصِ زِيَّ سَاهِ
	Bainiyyah	Sifat pertengahan antar Syiddah dan Rokhowah	لِنْ عُمُرُ
5.	Istila' (Tafkhim)	Naiknya lidah ke langit-langit	حُصَّ ضَعَطِ قِطْ
6.	Istifal	Turunnya lidah dari langit-langit	ثَبَّتَ عِرُّ مَنْ يَجُودُ حَرْفَهُ إِذْ سَلَّ شَكَا
7.	Itbaq	Terkatubnya lidah pada langit-langit	ص ض ط ظ
8.	Infitah	Renggangnya lidah dari langit- langit	مَنْ أَحَدَ وَجَدَ سَعَةَ فَرَكَا حَقَّ لَهُ شُرْبُ عَيْثِ
9.	Idzlaq	Ringan diucapkan	فِرٌّ مِنْ لُبِّ

10.	Ishmat	Berat diucapkan	جَزَعِشَّ سَاخِطٍ صِدْقَةً إِذْ وَعَظُهُ يُخْصِكَ
11.	şofir	Suara tambahan	ص زس
12.	Qalqalah	Suara tambahan yang kuat keluar setelah menekan makhroj.	قَطْبُ جِدِ
13.	Layyin	Mudah diucapkan tanpa memberatkan lidah	وَوَى
14.	Inhirof	Condongnya huruf ke makhroj/sifat yang lain	ل ر
15.	Takrir	Bergetarnya ujung lidah	ر
16.	Tafasysyi	Berhamburannya angin dimulut	ش

17.	Istīṭolah	Memanjangnya suara dalam makhroj ⁵⁶	ض
-----	-----------	--	---

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti akan menggunakan beberapa kriteria siswa dapat dikatakan mempunyai kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut:

- a) Kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Kefasihan dalam membaca ialah lancarnya dalam membaca Al-Qur'an yang tidak terputus-putus dan tersendat-sendat (fasih).⁵⁷
- b) Penguasaan Ilmu Tajwid.
- c) Kesesuaian pengucapan *Makhorijul Huruf* dan *Sifatul Huruf*.
- d) Tartil dalam membaca Al-Qur'an. Maksudnya siswa dapat membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan memperhatikan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.

⁵⁶ M.Ulin Nuha dkk Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*,..., hlm. 393-394.

⁵⁷ Lunaidi dan Baiq Mulianah, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Studi Bahasa Arab", *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, (Vol.12, No.2, 2020), hlm 202.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/2949/1449>.

e) Benar dalam penulisan huruf.

c. Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata - قَرَأَ - يقرأُ yang berarti sesuatu yang dibaca. masdarnya قَرَأَةً yang berarti bacaan, bacaan bagi orang-orang yang beriman. Secara istilah menurut Manna' Al-Qaththan dalam Rosihon al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang membacanya memperoleh pahala.⁵⁸

Menurut Quraish Shihab Al-Qur'an ialah firman-firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril dan diterima oleh umat secara mutawatir.⁵⁹ Sedangkan menurut pakar ushul fiqih Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya dinilai ibadah, diturunkan secara mutawatir dan ditulis dalam mushaf diawali dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan Surah An-Nas.⁶⁰ Al-Qur'an merupakan kitabullah bagi yang membacanya akan bernilai ibadah.

⁵⁸ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018). Hlm 33.

⁵⁹ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 43.

⁶⁰ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an, ...*, hlm 34.

Baik mengerti atau tidak arti yang dibaca akan tetap dinilai sebagai ibadah disisi Allah. Alquran diturunkan Allah SWT dengan tujuan utama untuk dibaca dan didengarkan atau diperdengarkan, serta untuk diperhatikan atau direnungkan (*Tadabbur*) dan kemudian untuk diaktualisasikan secara aplikatif.⁶¹ Jadi, Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan secara mutawatir melalui malaikat jibril yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW kemudian diterima oleh umat islam.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang pertama dan utama, tidak boleh ada aturan yang bertentangan dengan Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah, sebagai berikut:⁶²

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ حَصِيمًا

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang

⁶¹ Dony Purnama and others, *Implementasi metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih banjar Jati Bogor*, Prosiding Al-Hidayah pendidikan Agama Islam, hlm 183.

⁶² Yasmina, *Al-Qur'an & Terjemah*, Q.S An-Nisa/4: 105. hlm 95.

(orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat. (Q.S An-Nisa/4: 105).⁶³

Hal ini menunjukkan bahwa dalam ayat-ayat Al-Qur'an terkandung berbagai hukum yang dijadikan pedoman oleh umat islam. Sebagai umat islam harus bisa membaca Al-Qur'an sebagai dasar dalam pengetahuan. Sebagaimana Allah menurunkan wahyu pertama kali kepada Nabi Muhammad yang terdapat dalam surat Al-Alaq yang berbunyi :⁶⁴

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq/ 96: 1-5).⁶⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bukti beriman kepada Allah, Rasulullah dan iman pada Kitab Allah yakni Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an memiliki banyak

⁶³ Bachrul Ilmy, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 33.

⁶⁴ Yasmina, *Al-Qur'an & Terjemah*, Q.S Al-alaq/96:1-5. Hlm 597.

⁶⁵ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2010), hlm. 99.

keutamaan bagi umat muslim. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:⁶⁶

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Bacalah Al Qur'an karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada orang yang membacanya" (HR. Muslim).

Hadis tersebut menunjukkan bagi orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an maka, kelak akan menjadi penolong pada hari kiamat. Hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi umat muslim untuk belajar membaca Al-Qur'an. Demikian pentingnya belajar Al-Qur'an. Pembelajaran Alquran adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Alquran, yaitu dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Alquran yang disebut dengan ilmu tajwid. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis nabi, sebagai berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya". (H.R Bukhari).⁶⁷

2) Nama lain dari Al-Qur'an

⁶⁶ Hadis Riwayat Muslim No.804 Syarh Shahih Muslim.

⁶⁷ Hadis Riwayat Bukhari no.4639.

Al-Qur'an memiliki beberapa nama lain, dalam kitab *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an* karya Al-zarkasyi yang dikutip oleh Amroeni yang menyatakan terdapat 55 nama lain, diantaranya: *Al-Kitab, An-Nur, Al-Kalam, Huda, Rahamah, Furqan, Asy-syifa, Mauizhah, Adz-Dzikra, At-Tanzil, Wahyu, Al-Hadi, Al-'Urwah Al-Wustqa, Mutasyabiha, Al- Adl, Shuhuf, dan lain-lain*.⁶⁸ Dari nama-nama tersebut terdapat nama lain Al-Qur'an yang populer dikalangan ulama, yaitu:

a) Al-Kitab

Al- kitab atau Kitabullah artinya *al-jam'u* (mengumpulkan), dalam bahasa arab bermakna buku. Berdasarkan pada Al-Qur'an yang mengandung berbagai ilmu, kisah, dan berita. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ . فِيْهِ . هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S Al-Baqarah/2: 2).⁶⁹

⁶⁸ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Depok: Kenana, 2017), hlm 35.

⁶⁹ Yasmina, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S Al-Baqarah/2: 2. hlm 2.

b) Al-Furqan

Al-Furqan memiliki arti pembeda, yakni Pembeda antara yang benar dan salah atau antara *haq* dan *bathil*, sebagai berikut:⁷⁰

تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Maha berlimpah anugerah (Allah) yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (Q.S Al-Furqan/25: 1).⁷¹

Makna Al-Furqan ini terdapat pula dalam Q.S Al-Baqarah ayat 185 dan yang berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى
سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ
الْعُسْرَ يُوَلِّئُكُمُ الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam

⁷⁰ Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S Al-Furqan/25: 1. Hlm 359.

⁷¹ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Riau: Asa Riau, 2016), hlm 10.

perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur (Q.S Al-Baqarah/1: 185).⁷²

c) Al-Dzikru (Pemberi Peringatan)

Kata *Al-Dzikru* berasal dari bahasa Arab, yang artinya ingat, pengingat atau peringatan.⁷³ Maksudnya Al-Qur'an akan menjadi pengingat manusia untuk bertauhid kepada Allah. *Adz-dzikru* bersifat memberikan peringatan kepada umat manusia yang sering khilaf dan lupa. Hal ini terkandung dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Adz-Dzikr (Al-Quran sebagai pengingat) dan sesungguhnya Kami (pula) yang memeliharanya (Q.S Al-hijr /15: 9).⁷⁴

⁷² Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S Al-Baqarah/1: 185. Hlm 28.

⁷³ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*,..., hlm 11.

⁷⁴ Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S Al-hijr /15: 9. Hlm 262.

d) At-Tanzil (yang diturunkan)

Kata *Al-Tanzil* artinya sesuatu yang diturunkan. Maksudnya mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Allah SWT berfirman:⁷⁵

وَأَنَّهُ لَنَزَّلْنَا رَبِّ الْعَلَمِينَ

Sesungguhnya ia (Al-Qur'an) benar-benar diturunkan Tuhan semesta alam(Q.S. Asy Syu'ara/26: 192).⁷⁶

e) Al-Huda

Al-Huda yang berarti sebuah petunjuk dan pedoman.⁷⁷ Petunjuk dan pedoman bagi umat islam dalam menjalani hidupnya. Hal tersebut tercantum dalam Al-Qur'an, sebagai berikut:⁷⁸

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

⁷⁵ Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S. Asy Syu'ara/26: 192. hlm 375.

⁷⁶ Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Hukum Islam", *INDO-ISLAMIKA*, (Vol.9 No. 2, tahun 2019), hlm. 207.

⁷⁷ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*,..., hlm 13.

⁷⁸ Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S. Taubah/9: 33. Hlm 188.

Dialah yang telah mengutus Rasulnya (dengan membawa) Al-Huda (Al-Qur'an sebagai petunjuk) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukainya(Q.S At-Taubah/9: 33).

Demikian nama-nama lain dari Al-Qur'an yang semuanya itu bersal dari Firman Allah SWT.

3) Adab Membaca Al-Qur'an

Menurut Al-Attas dalam Toha Machsun, secara etimologi (Bahasa) adab bersal dari bahasa arab yaitu *Addaba -yuaddibu – ta'dib* yang berarti mendidik atau pendidikan. Dalam kamus Al-Munjid dan Al-Kautsar, adab dikaitkan dengan akhlak yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Sedangkan, dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos* yang berarti kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.⁷⁹

Jadi, Adab membaca Al-Qur'an merupakan norma, tata cara, budi pekerti dan tingkah laku atau tabiat yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam dalam

⁷⁹ Toha Machsun, "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan", *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (Vol.6, No. 2, tahun 2016), hlm. 227.

berinteraksi dengan kalam Allah supaya dapat mengetahui dan mendekatkan diri dengan Allah SWT.

Adapun adab-adab membaca Al-Quran menurut Imam Nawawi dalam ismail, sebagai berikut:

- a) Wajib bagi orang yang membaca Al-Qur'an untuk ikhlas, dan memelihara etika hendaknya menghadirkan perasaan dalam dirinya tengah bermunajat pada Allah SWT.
- b) Membaca Al-Qur'an harus dalam kondisi suci dan bersih, baik badan, pakaian dan tempat.
- c) Hendaknya menghadap kiblat dan memulai *qiraah* dengan *Ta'awudz*.
- d) Membiasakan mengawali setiap surah dengan basmalah, kecuali surah At-taubah.
- e) Merenungi ayat ketika membaca Al-Qur'an.
- f) Dianjurkan membaca dengan khusuk, tartil dan boleh membaguskan suara ketika *qiraah* asalkan tidak memanjangkan-manjangkan *qiraah* atau malah mengurangnya.⁸⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adab dalam membaca Al-Qur'an hendaknya suci dari hadis kecil dan besar, duduk menghadap kiblat, diawali

⁸⁰ Ismail dan Abdulloh Hamid," Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kitab At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an" , *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* (Vol. 18 No. 2, tahun 2020), Hlm. 224-229.

dengan membaca ta'awwudz, membaca Al-Qur'an dengan khusyuk, tartil dan tidak terburu-buru.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema hampir sama dengan tema proposal ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal dari Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah (2021) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dengan judul "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*". Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus yang terdapat faktor pendukung dari dalam diri santri yakni adanya motivasi santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, faktor lingkungan yang mendukung membuat semangat santri untuk belajar Al-Qur'an semakin tambah kuat. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini penerapan mengenai metode yanbu'a dalam

pembelajaran BTQ Sedangkan perbedaanya yaitu tempat, waktu penelitian dan subyek yang akan diteliti, yang mana subyek yang akan diteliti siswa kelas VII di SMP Nurul Islami Semarang.⁸¹

2. Penelitian dari skripsi Taufiq Ismail (2020) mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin dengan Judul “Efektivitas Penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasan Mahdi desa Cermin Alam Kabupaten Tebo”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode teknik pengumpulan datanya berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian mengenai penerapan metode Yanbu’a dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kecamatan Koto Ilir Kabupaten Tebo, saat proses pembelajaran Al-Qur’an sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran Yanbu’a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah obyek yang

⁸¹ Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, “ Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus”, *Jurnal Penelitian* (Vol.15, No.1, tahun 2021). Hlm 169-203. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian>.

diteliti, Penggunaan metode Yanbua dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Perbedaannya terlihat pada subjek dan tempat yang diteliti.⁸²

3. Penelitian dari Caheni (2019), mahasiswa Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon dengan Judul Skripsi "Efektifitas Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Ad-Diniyah Sutawinangun" Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif, analisis eksperimen. Indikator penilaian tes lisan yang digunakan ialah Tajwid, Makhorijul Huruf, Fashohah, Tahsin, dan Tartil. Hasil belajar kemampuan membaca Tahfidz Qur'an sesudah menggunakan Metode Yanbu'a adanya peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 23%. Berdasarkan nilai t_{hitung} $13,52 \geq 2,086$ t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% yang berarti pernyataan h_0 ditolak, maka dalam hal ini terdapat peningkatan yang signifikan. Persamannya ialah variabel penelitian yang dibahas mengenai metode yanbu'a. Adapun perbedaan dari skripsi yang akan diteliti yakni, variabel terikat, subjek dan tempat penelitian.
4. Penelitian skripsi dari Gustin Rif'aturrofiqoh (2018), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁸² Taufiq Ismail, "Efektifitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanahdi Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo", Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin (Jambi, 2020).

dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MIN Bandar Lampung”. Penelitian ini metode kuantitatif eksperimen dengan design Quasi Eksperimen. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode yanbua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MIN Bandar Lampung, hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,04 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak karena $0,04 < 0,05$. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode yanbua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.⁸³ Relevansinya ialah variabel yang diteliti sama yakni mengenai metode yanbua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an. Perbedaannya peneliti terdahulu ini terdapat pada jumlah variabel yang diteliti, subjek dan tempat yang diteliti.

5. Skripsi yang disusun oleh Hildayatil A’la (2019) mahasiswa IAIN Kudus dengan judul “Efektivitas Program Baca Tulis Qur’an (BTQ) dan motivasi Belajar terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa MTS NU Nurul Huda Jetak

⁸³ Gustin Rif’aturrofiqoh, “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018). <http://repository.radenintan.ac.id/4128/>.

Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, tes dan dokumentasi kemudian dianalisis statistik menggunakan metode regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa program BTQ berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa dengan nilai thitung lebih besar dari pada t tabel ($2.127 > 1.686$) dan $\text{sig}0,040 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang Kedua, tingkat motivasi belajar juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dimana diperoleh nilai thitung lebih besar dari pada t tabel $2.162 > 1.686$ dan nilai sig $0,037 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima . Terakhir, Tingkat efektivitas program BTQ dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca ini diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,853 > 3,24$) yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Relevansi dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah persamaan penerapan Metode yanbua dan kemampuan membaca siswa. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat

pada jumlah variabel yang diteliti, subjek, dan tempat yang akan diteliti.⁸⁴

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”.⁸⁵ Jadi secara etimologis hipotesis merupakan sesuatu yang kurang (*hypo*) dari sebuah pendapat tentang kebenaran (tesis). Dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban/ dugaan sementara terhadap masalah yang belum diteliti.⁸⁶ Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang antara menggunakan metode Yanbu’a dan Metode Qiroati.

Ha : Ada perbedaan signifikan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang antara menggunakan metode Yanbu’a dan metode Qiroati.

⁸⁴ Hidayatil, A’la “efektivitas Program Baca Tulis Qur’an (BTQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” *Thesis: (Kudus: IAIN Kudus, 2019)*.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 110.

⁸⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antara Press, 2011) hlm 54-55.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif komperatif. Design penelitian yang digunakan adalah desainpre eksperimen dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest*.⁸⁷ Penelitian ini diterapkan pada suatu kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*). Sebelum adanya perlakuan akan ada pre-test dan setelahnya akan dilaksanakan post test. Dengan demikian, dapat diketahui dengan akurat, karena akan membandingkan hasil sebelum dan sesudahnya penerapan antara Metode Yanbu'a dan Metode Qiroati dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang. Sehingga dalam penelitian diperlukann dua kelas yang akan diteliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan Baca dan Tulis siswa. Kemudian, penelitian ini dianalisis menggunakan statistik rumus *independent sample t test*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi sasaran objek penelitian adalah SMP Nurul Islami Mijen Semarang. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan kurang lebih 1 bulan untuk

⁸⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 109.

memperoleh informasi dan pengumpulan data yang akurat. Alasan peneliti memilih tempat ini merupakan tempat peneliti melakukan praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) dalam proses pembelajaran dibangku kuliah selama 2 bulan (Agustus-Oktober 2022) ditemukan adanya masalah terhadap kemampuan BTQ siswa. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁸⁸ Menurut sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”.⁸⁹Populasi pada prinsipnya semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil akhir dari suatu penelitian. Populasi dapat diartikan subjek yang diambil dalam

⁸⁸ Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm 30.

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 61.

penelitian. Jika populasi terlalu besar, maka, peneliti dapat mengambil Sebagian dari jumlah total populasi.⁹⁰ Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Nurul Islami.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹¹ Sehingga benar-benar mewakili populasi. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih, tergantung dari segi waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti.⁹² Penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Maka sampel yang digunakan ialah siswa kelas VIIA sebagai kelas Eskperimen dan VIIB sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini diidentifikasi terdapat dua variabel yang akan dicari efektivitas antara keduanya. Variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek

⁹⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Cet I (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 45-46.

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, , , . hlm 62.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 107.

yang lain.⁹³ Menurut Effendi variabel penelitian merupakan faktor yang selalu berubah-ubah atau suatu konsep yang memiliki variasi nilai.⁹⁴ Berdasarkan Pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa variabel merupakan objek penelitian yang dapat menunjukkan variasi nilai atau sifat dari seseorang. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang disebut dengan variabel penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, yang dilambangkan dengan X. Variabel Terikat atau tidak bebas dapat disebut variabel akibat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y.

Penelitian ini yang menjadi variabel X1 perlakuan pada kelas kontrol menggunakan metode Qiroati dan X2 perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode Yanbua. Serta O adalah *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelompok.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 60.

⁹⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 1117.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan BTQ	Lisan	
	1. Kelancaran dan kefasihan	Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih
	2. Tajwid	Menguasai hukum bacaan Al-Qur'an (Tajwid)
	3. Makharijul Huruf	Kesesuaian pengucapan makhrorijul huruf dan mengetahui Shifatul sifat
	4. Tartil	Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
5. Tulisan	Mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan menghasilkan data yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: penelitian lapangan, yaitu cara penghitungan data dengan jalan penulis langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.⁹⁵ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa. Sehingga, observasi berada bersamaan objek yang diselidiki secara langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.⁹⁶ Teknik observasi ini dilakukan untuk mencari data yang valid untuk diteliti dilokasi penelitian dengan mengamati keadaan sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas dengan

⁹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet 8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) , hlm 158.

⁹⁶ Margono., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, . . . , hlm 158-172.

menggunakan metode Yanbu'a dan hal-hal yang yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden agar mengetahui jawaban yang dapat dijadikan penetapan skor angka dari hasil penelitian ini. Tes ini digunakan untuk mengukur, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok jenis tes yang akan digunakan adalah pengumpulan data menggunakan tes lisan dan tulisan. Tes lisan, ialah beberapa jumlah pertanyaan yang dilakukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadannya dari jawaban yang diberikan secara lisan. Seperti tes membaca ayat untuk melihat kemampuan membacanya dan mendengarkan apakah tajwid serta makhorijul hurufnya sudah benar. Sedangkan tes tulisannya berupa menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat Juz amma ataupun Al-Qur'an. Selain itu tes ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu *pre-test* dan *Post-test*.

Pre-test diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa, tahap ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan pada sampel. Sedangkan *post-test* diberikan untuk melihat hasil setelah diberi perlakuan dan untuk dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik *Paired sample t test*. Adapun indikator yang dapat diukur dalam tes

ini menggunakan *Rating Scale*. Menurut Sugioyo *Rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.⁹⁷

a. Uji Instrumen Tes

1) Uji Validitas (Kesahihan)

Uji validitas ini merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian.⁹⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu valid atau tidak. Uji validitas dapat dilakukan dengan teknik product momen pearson Correlation. Korelasi Pearson (*Product Moment*) dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item, akan diperoleh r hitung. Sedangkan, nilai r_{tabel} diperoleh dari nilai table- r pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, apabila intepretasi terhadap koefisien diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, atau nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ dapat

⁹⁷ Sugioyo, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., hlm 141 .

⁹⁸ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm 50.

disimpulkan bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan valid.⁹⁹ Uji Validitas ini menggunakan Aplikasi SPSS version 25 Rumus yang digunakan, sebagai berikut :

a) Membuat desain variabel craanya masuk ke perintah Variable View. Setelah itu, masukkan data ke SPSS

Masuk ke perintah Data View. Selanjutnya, masukkan data mulai data sampai selesai dari kiri atas ke bawah

b) Menganalisis Data di SPSS

(1)Pilih menu *Analyse – Correlate – Bivariate* – kemudian pindahkan variabel produk dan penjualan ke kolom Variable.

(2)Pada menu *Correlation Coefficient*: pilih *Pearson*. Pada *Test of Significance*: pilih *Two Tailed*. Beri tanda ceklis di *Flag significant correlation*.

Option: *Missing Values*, pilihan: *Exclude cases pairwise*, tekan Continue , terakhir Klik OK untuk diproses.

⁹⁹ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statisyic 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish,2022), hlm 17-18

c) Melakukan penafsiran.¹⁰⁰

Adapun kriteria penafsiran menurut Jonathan Sarwono, sebagai berikut:¹⁰¹

Tabel 3.2
Interval Koefisien Uji Validitas

Interval Koefisien	Tingkatan
>0 – 0,25	Sangat lemah
>0,25 – 0,5	Cukup
>0,5 – 0,75	Kuat
>0,75 – 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

2) Uji Reliabilitas (Keandalan)

Reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, atau yang memiliki konsistensi sebagai alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutkan.¹⁰² Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*

¹⁰⁰ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2018) hlm 342-359.

¹⁰¹ Jonathan Sarwono, *Statistik itu mudah*, (Yogyakarta: ANDI, 2009). hlm 66-67.

¹⁰² Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0, ...*, hlm 18

dibantu dengan Aplikasi SPSS version 25. Langkah - langkah uji validitas, sebagai berikut:

- a) Klik Analyze- Scale - Realibity-Analisis.
- b) Pilih variabel yang akan di analisis dan tambahkan dengan klik ke kanan.
- c) Klik tombol Statistics, maka akan muncul jendela Statistic.
- d) Centang pada scale dan scale if item deleted pada kotak Descriptive for. Centang correlations di Iner-item. Kemudian klik continue.
- e) Di case processing Summary, dapat terlihat nilai valid dan excluded dar case di variabel.¹⁰³

Rumus ini digunakan untuk menguji item intrumen agar dapat dipercaya dan digunakan.¹⁰⁴

Hasil Item r_{11} yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Item instrumen dikatan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 %.¹⁰⁵ Tolak ukur untuk menginterpretasikan

¹⁰³ Andi dan Wahana Komputer, *Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 172.

¹⁰⁴ Teni dan Agus Yudianto, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu”, *Jurnal Pendidikan Indonesia* (Vol. 2 No.1, 2021), hlm 109. <https://media.neliti.com/media/publications/339543-pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-hasil-e4e4a95a.pdf>

¹⁰⁵ Siti Khadijah dan Puput Fauzah Sri Rejeki, “Efektivitas Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa”, *Jurnal Makna* (Vol. 5 No. 2, 2019), hlm 40-41.

reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria berikut.¹⁰⁶

Tabel 3.3
Interval Koefisien Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkatan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2012

3. Dokumentasi

Menurut suharsimi Arikunto dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.¹⁰⁷ Hal yang idapat dari dokumen atau arsip-arsip yang ada disekolah ini berupa daftar profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, daftar nama guru dan siswa, keadaan guru dan siswa, letak geografis, sarana dan prasarana belajar di SMP Nurul Islami Semarang. Peneliti akan menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, ...*, hlm. 257.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

melengkapi data dari hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan setelah mendapatkan data.¹⁰⁸ Data yang dimaksud pada bagian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data hasil penelitian meliputi aktivitas siswa, respon siswa, hasil belajar siswa dan keterlaksanaan pembelajaran.¹⁰⁹ Data dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan *paired sample t test* untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi adanya efektivitas penggunaan metode Yanbu'a.¹¹⁰ Sebelum uji *paired sample t test* digunakan syarat datanya harus berdistribusi normal. Maka langkah awal yang dilakukan ialah uji normalitas, sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Data Analisis
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui sebaran sebuah data. Uji distribusi

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 278.

¹⁰⁹ Wahyuddin dan Nurcahaya, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* (Eth) Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Takalar", *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, (Vol. 2, No.1 tahun 2019), hlm 84 <<https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>>.

¹¹⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, , hlm 57.

normal digunakan untuk mengukur data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Akan tetapi jika sebaliknya, maka dianalisis menggunakan statistik non parametrik.¹¹¹ Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov yang diolah dengan aplikasi SPSS.

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.¹¹²

Apabila data normal akan dianalisis menggunakan *independent sample t test*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau memiliki varian yang sama. Apabila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *anova* tidak dapat

¹¹¹ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 31.

¹¹² Satria Artha Pratama dan Rita Intan, “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divis Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia,” (Vol.11, No. 1, 2021), hlm 43.

dilakukan.¹¹³ Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai based on mean $< 0,05$ maka varians data adalah tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai based on mean $> 0,05$ maka varians data adalah sama (homogen).

Adapun Langkah-langkah uji homogenitas menggunakan SPSS, sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, lalu klik Variabel View. Selanjutnya adalah tahap mengisi variabel penelitian.
- 2) Setelah itu klik Data View, lalu masukkan (input) data, kemudian masukkan data kategorisasi atau kode kelas.
- 3) Dari menu SPSS, pilih Analyze $>$ Compare Means $>$ One Way Anova
- 4) Muncul kotak dengan nama One Way Anova. Selanjutnya masukkan variabel hasil belajar ke kotak Dependent List dan masukkan variabel kelas ke kotak Factor, lalu klik Options.
- 5) Maka muncul kotak dialog “One Way Anova”: Options, kemudian pada bagian “Statistics” berikan tanda ceklist untuk Homogeneity of Variance test, lalu klik Continue.

¹¹³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 167.

- 6) Klik OK untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul tampilan output SPSS berjudul “Oneway”, untuk menafsirkan hasil uji homogenitas cukup dengan memperhatikan tabel output “Test of Homogeneity of Variances”.

2. Analisis Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan Uji *independent sample t- Test*. Uji *independent sample t- Test* merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan 2 sampel independt, dua rata-rata sampel yang digunakan untuk menghitung dan mewakili nilai rata-rata populasi. Jika, hasil penelitian menunjukkan adanya signifikansi pada data, ini berarti kesimpulan penelitian adalah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua sampel.¹¹⁴ Analisisnya dibantu dengan aplikasi SPSS Version 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* ini, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Jika nilai $sig.(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Jika nilai $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹¹⁴Fajri Ismail, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 236.

Apabila H_0 ditolak maka kesimpulan uji hipotesisnya ialah tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang antara menggunakan metode Yanbu'a dan Metode Qiroati. Langkah-langkah uji *independent sample t test* menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Pilih menu Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test. Akan tampak dialog Independent Sample T Test.
- 2) Masukkan variabel nilai ke kotak. Test variabel (s) dan variabel kelas ke kotak Grouping Variabels.
- 3) Klik Define Groups sehingga akan muncul kotak dialog Define Group. Masukkan kode 1 untuk Group 1 dan kode 2 untuk Group 2. Setelah itu klik continue.
- 4) Berikutnya akan muncul lagi kotak dialog *Independent Sample T Test: Option*. Klik option sehingga muncul kotak dialog option. Dalam kasus ini digunakan selang kepercayaan 95% sesuai default. Klik continue.
- 5) Klik ok sehingga akan muncul jendela output.¹¹⁵

¹¹⁵Teguh Wahyono, 25 *Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), hlm.99.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah SMP Nurul Islami Semarang

SMP Nurul Islami Semarang didirikan dibawah naungan Yayasan Nurul Islami Semarang yang dipimpin oleh dr. H. S. Heri Prasetyo, M.M berdiri pada bulan Agustus tahun 2007. Akan tetapi, operasionalnya dilaksanakan pada tahun ajaran baru yakni pada bulan Juli 2008. Lokasi sekolah yang cukup tenang, nyaman, sejuk dan fasilitas yang cukup memadai untuk menimpa ilmu yaitu berada di Jl.Rejosari-Wonolopo-Mijen-Semarang. SMP Nurul Islami Semarang adalah sekolah berbasis Islam dengan pendidikan model Pesantren. Berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Propinsi Jawa Tengah, SMP Nurul Islami Semarang dinyatakan sebagai Sekolah dengan akreditasi A.¹¹⁶

Luas keliling tanah seluruhnya 50.000 M dengan dipager permanen 2 (termasuk pagar hidup). 50.000 M luas tanah dikuasai Sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan, status kepemilikan bersertifikat, keseluruhan luas tanah ini terbagi menjadi 50.000 M bangunan,

¹¹⁶ Hasil Dokumentasi Data SMP Nurul Islami Semarang, pada Selasa tanggal 28 Maret 2023.

halaman 2 2.500 M2, lapangan olah raga 1.000 M2, kebun 37.000 M2 dan lain-lain 5.000 M2.

Pembelajaran di SMP Nurul Islami Semarang menginduk pada Dinas Pendidikan Nasional. Sehingga kurikulum yang digunakan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Semarang. Di SMP Nurul Islami Semarang ini ditunjang dengan dua kurikulum yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) diterapkan untuk kelas 7 dan Kurikulum 2013 (K-13) untuk kelas 8 dan 9.¹¹⁷

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

“Unggul dalam Prestasi dan Berakhlaqul Karimah”.

2) Misi

a) Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b) Terwujudnya Proses Pembelajaran di Sekolah Berbasis ICT.

c) Terwujudnya Peningkatan Standar Kelulusan Setiap Tahun.

d) Terwujudnya Pendidikan Model Pesantren berbasis Al-Qur'an dan Hadist.

e) Terwujudnya Kompetensi Tenaga Pendidikan.

f) Terwujudnya Fasilitas Pendidikan Revitalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar.

¹¹⁷ Hasil Dokumentasi Data SMP Nurul islami Semarang

- g) Terwujudnya Prestasi Akademik dan Non Akademik.
 - h) Terwujudnya IMTAQ dengan Beribadah Tepat Waktu.
 - i) Terwujudnya Kedisiplin.
 - j) Terwujudnya Kepekaan Sosial.
 - k) Terwujudnya Prestasi Akademis dan Non Akademis Tingkat Kota dan Propinsi.
 - l) Terwujudnya Manajemen dan Kelembagaan Sekolah.
 - m) Terwujudnya Kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islami.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Meningkatkan Meningkatkan IPTEK dan IMTAQ agar mampu melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi terkemuka di dalam maupun di luar negeri.
 - 2) Mencetak calon pemimpin yang uswatun hasanah dan berakhlahul karimah.¹¹⁸
- d. Struktur Organisasi SMP Nurul Islami Semarang

Adapun struktur organisasi SMP Nurul Islami Semarang sebagai berikut:

¹¹⁸ Hasil data dokumentasi dari SMP Nurul Islami Semarang pada tanggal 28 Maret 2023.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMP Nurul Islami Semarang

STRUKTUR ORGANISASI SMP NURUL ISLAMI SEMARANG		
1.	Kepala Sekolah	: Dwi Taryanto, S.S
2.	Wakil Kepala Sekolah	
	a. Waka Kurikulum	: Ari Pramono, S.Pd.I
	b. Waka Kesiswaan	: Wahyu Wardani, S.Pd
	c. Waka Humas	: R. Martopo Yuono
	d. Waka Sarpras	: Sunhaji
3.	Kepala TU	: Hani'atul Milah, M.Pd.
4.	Kepustakaan	: S. Indra P, S.S
5.	Kepala Lab	: Wasis Wiyanto, S.Pd
	a. Lab IPA	: Ezza Nisrina Q, S.Pd.
	b. Lab TIK	: Siti Maulidah, S.Pd.
6.	Kepala BK	: Ayu Bawafi A., S.Pd

Sumber : Data dari pihak sekolah SMP Nurul islami semarang

e. Personalia dan Siswa

1) Personalia

Jumlah personalia di SMP Nurul Islami Semarang tahun 2022-2023 pada saat penelitian terdapat 17 guru dengan standar lulusan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sedangkan karyawan tata usaha terdapat 14 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Personalia SMP Nurul Islami Semarang

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru	17
2.	Karyawan	14
	a. Kepala Tata Usaha	1
	b. Staf	4
	c. Bendahara	1
	d. Penjaga Perpustakaan	1
	e. Satpam	5
	f. Cleaning Servis	2

2) Data Siswa

Keadaan Jumlah siswa di SMP Nurul Islami Semarang pada saat dilaksanakan penelitian siswa di SMP Nurul Islami Semarang berjumlah 153 siswa yang terbagi dalam 6 kelas dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Siswa

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	2	39
2.	VIII	2	55
3.	IX	2	59
Jumlah Keseluruhan			153

Sumber: Data arsip sekolah SMP Nurul Islami Semarang

2. Data Khusus

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai hari senin 27 Maret 2023 sampai 18 April 2023 di SMP Nurul Islami Semarang (Nuris). Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode untuk pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang berasal dari kudu. Penggunaan Metode Yanbu'a di SMP Nuris ini dikarenakan lebih mudah dipahami.

Metode yanbu'a diterapkan di SMP Nurul Islami Semarang disini penulis mendapatkan beberapa informasi beserta data dari narasumber, hasil observasi, dan hasil dokumentasi terkait proses pembelajaran penggunaan metode yanbu'a dan Qiroati yang dilakukan saat penelitian disekolah ini.

Proses pembelajaran metode yanbu'a ini dilakukan dikelas. Adapun kegiatan penerapannya dimulai kegiatan pembuka sampai penutup. Sebagaimana yang telah didapat pada observasi yang telah dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan Pembukaan ini tentunya diawali dengan salam pembuka dari guru. Guru mengecek kerapihan siswa untuk siap berdo'a. setelah itu guru memberikan motivasi supaya siswa siap dan semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini ialah mengaji. Metode Yanbu'a memiliki 3 cara belajar Al-Qur'an yang terdiri dari *Musyafahah*, *'Ardhul Qira'ah* (sorogan) yakni siswa membaca didepan dan disimak oleh guru dan pengulangan, pengulangan yang dimaksud ialah guru mengulang bacaan, sedangkan siswa menirukan kata perkata atau kalimat per kalimat secara berulang hingga benar.¹¹⁹

Pembelajaran di SMP Nurul Islami ini menggunakan *'Ardhul Qira'ah* (Sorogan) dan pengulangan. Awalnya Guru akan membacakan Surat terlebih dahulu siswa membuka Al-Qur'an ataupun juz Amma untuk menyimak dan memperhatikan. Setelah itu siswa menirukan membaca surat tersebut dengan baik dan benar. Pengulangan dilakukan dengan siswa menirukan kata perkata atau kalimat per kalimat secara berulang hingga bacaan yang dibaca benar. Kemudian guru akan menunjuk siswa satu per satu untuk membaca ayat tersebut.¹²⁰ Sembari itu guru akan memberikan tugas menulis ayat dari surat tersebut.

Kegiatan membaca Al-Qur'an selesai dilanjutkan dengan Guru memberikan pertanyaan pemantik terlebih dahulu mengenai materi sebelumnya yakni bacaan mim

¹¹⁹ Hasil data observasi pembelajaran di SMP Nurul Islami Semarang pada tanggal 3 April 2023.

¹²⁰ Hasil Observasi pembelajaran di SMP Nurul Islami Semarang tanggal 3 April 2023.

sukun. Dilanjutkan pemaparan singkat mengenai Tajwid. Pada saat penelitian dilaksanakan materi pembelajaran sampai pada hukum bacaan ghunnah, hukum bacaan Al dan Qalqalah. Pembelajaran dilaksanakan dengan interaktif dimana guru akan melontarkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi, seperti ini hukum bacaan apa? coba carikan contoh bacaan mim mati!. Dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa tersebut menjadi siswa lebih aktif dan tidak pasif hanya diam mendengarkan saja. Siswa diberikan ruang untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berisi pembicaraan terkait ulasan singkat materi dan pemberian tugas rumah setelah itu berdo'a serta ditutup dengan salam penutup.

Pada pembelajaran kelas kontrol dilakukan dengan metode Qiroati. Dimana guru melihat keadaan kelas terlebih dahulu sampai semua siswa tenang, kemudian baru membuka pembelajaran dengan salam. Pada proses pelaksanaan siswa murojaah terlebih dahulu yang sering disebut dengan *drill* hampir sama dengan metode Yanbu'a. Namun, Guru memegang prinsip TIGAWAS (teliti, tegas dan waspada). Teliti maksudnya guru harus teliti ketika menyimak bacaan siswa, yang mana siswa membaca jangan sampai ada yang salah. Waspada apabila memberikan contoh. Tegas dalam

memberikan penilaian tidak boleh banyak toleransi, ragu-ragu, dan tidak objektif. Akan tetapi, dikelas ini terdapat siswa yang kurang fokus dan tidak bersemangat dalam pembelajaran hal ini akan mengakibatkan tertinggal.

Adapun waktu pelaksanaan tes dilakukan yakni dimulainya penelitian. *Pre test* dilakukan pada hari senin tanggal 27 Maret 2023 dan *post test* dilakukan hari senin juga tanggal 17 April 2023. Pelaksanaan tes diawali dengan salam dari guru dan kemudian siswa membaca Surat Al-Adiyat dengan benar. Siswa maju satu per satu kedepan membaca surat Al-Adiyat dari ayat pertama hingga terakhir dan disimak oleh guru BTQ dan dinilai sesuai instrument yang telah disediakan. Kemudian sembari menunggu waktu panggilan maju kedepan siswa lainnya menulis surat tersebut dan dikumpulkan untuk dinilai. Begitu pula dengan langkah-langkah *post test* dilaksanakan.

Langkah selanjutnya hasil dari data tes tersebut akan dianalisis oleh penulis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penggunaan metode yanbu'a dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode Yanbua yang dilakukan oleh guru BTQ. Sedangkan tes ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

a. Uji Validitas

Uji Validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment yang akan diperoleh nilai r_{hitung} dan akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan valid. Uji Validitas ini dilakukan sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian. Peneliti disini melakukan uji instrumen pada siswa MTS Sains Qur'an Ar-Ridwan Bojonegoro. Uji Validitas ini menggunakan rumus Analyze - Correlate-Bivariate Person. dengan menggunakan SPSS versi 25 dan memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Tes

No.	Keterangan	Nomor Butir
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Tidak Valid	-

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,725	0,306	Valid
2	0,686	0,306	Valid
3	0,531	0,306	Valid
4	0,416	0,306	Valid

5	0,767	0,306	Valid
6	0,767	0,306	Valid
7	0,446	0,306	Valid
8	0,381	0,306	Valid
9	0,648	0,306	Valid
10	0,752	0,306	Valid

Tabel 4.4 dan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa 10 butir instrument soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4.6

Tabel Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	10

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil analisis uji Realibilitas menggunakan SPSS versi 25 diperoleh 0,795 dengan taraf signifikansi 5% dan N=10. Dengan hasil Cronbach's Alpha 0,795 > dari r_{tabel} . Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa instrument soal reliabel dan termasuk dalam kriteria reliabel yang tinggi.

2. Data dan Analisis Prasyarat Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara tes secara lisan dan tes tulis arab yang diberikan. Adapun data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data *Pretest* dan *PostTest*

No	Kode Siswa	kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Siswa 1	76	90	76	80
2	Siswa 2	86	94	76	80
3	Siswa 3	74	90	80	92
4	Siswa 4	80	92	72	86
5	Siswa 5	82	90	72	88
6	Siswa 6	78	92	76	86
7	Siswa 7	82	96	70	86
8	Siswa 8	74	88	78	92
9	Siswa 9	82	90	78	90
10	Siswa 10	80	88	82	84
11	Siswa 11	76	86	78	90
12	Siswa 12	82	94	74	88
13	Siswa 13	78	92	72	86
14	Siswa 14	82	92	78	82
15	Siswa 15	80	88	72	84
16	Siswa 16	76	92	78	86
17	Siswa 17	80	96	76	90
18	Siswa 18	72	84	74	84
19	Siswa 19	78	92	74	86
Total		1498	1726	1436	1640
Mean		78,8	90,8	75,6	86,3
Media		80	92	76	86

a. Uji Normalitas

Analisis prasyarat data dilaksanakan sebelumnya karena harus memenuhi syarat yaitu normalitas. Dengan demikian diperlukan uji normalitas. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smrinov* pada program SPSS versi 25. Data dapat dikatakan normal jika $\text{sig} > 0,05$, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Peneliti melakukan uji normalitas dengan melihat nilai Shapiro-wilk dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 sampel. Berikut hasil dari uji normalitas dengan melihat nilai Shapiro-Wilk.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.154	19	.200*	.956	19	.497
	Kontrol	.146	19	.200*	.952	19	.432
Posttest	Eksperimen	.170	19	.152	.955	19	.471
	Kontrol	.167	19	.171	.944	19	.315

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) dari hasil pretest kelas eksperimen yang menggunakan metode Qiroati sebesar $0,497 > 0,05$ dan data posttestnya sebesar $0,471 > 0,05$. Sedangkan untuk pretest kelas control yang menggunakan metode Yanbu'a sebesar $0,432 > 0,05$ dan hasil posttestnya sebesar $0,315$. Begitu pula hasil dari Kolmogorov Smirnov yang memperlihatkan hasil yang diperoleh diatas $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji *independent sample t test* sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika sig. $< 0,05$ maka varians data adalah tidak sama (tidak homogen). Jika nilai sig. $> 0,05$ maka varians data adalah sama (homogen).

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE	Based on Mean	.276	1	36	.603
	Based on Median	.211	1	36	.648
	Based on Median and with adjusted df	.211	1	34.31 0	.649
	Based on trimmed mean	.266	1	36	.609
POST	Based on Mean	.125	1	36	.725
	Based on Median	.080	1	36	.779
	Based on Median and with adjusted df	.080	1	35.98 6	.779
	Based on trimmed mean	.142	1	36	.709

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *based on mean* untuk pretest sebesar 0,603 sedangkan untuk posttest sebesar 0,725. Kedua hasil yang diperoleh memiliki *based on mean* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari dua data adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis *independent sample t test*

Penelitian ini menggunakan uji *independent sample t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan baca tulis AL-Qur'an siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode Yanbua pada kelas kontrol dan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas eksperimen. Uji *independent sample t test* dilakukan terhadap hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini adalah hasil dari uji *independent sample t test* terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

Tabel 4.10 Hasil Uji *independent sample t test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Post test	Equal variances assumed	.125	.725	4.161	36

	Equal variances not assumed			4.161	35.509
--	-----------------------------	--	--	-------	--------

t-test for Equality of Means				
Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
.000	4.526	1.088	2.320	6.732
.000	4.526	1.088	2.319	6.733

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel output 4.10 hasil uji *independent sample t test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,161 , sedangkan $t_{tabel} = 2,028$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 36$. Sehingga, nilai $4,161 > 2,028$. Kemudian jika dilihat dari hasil nilai signifikansi 5% menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Yang artinya nilai sig. tersebut lebih kecil dari α , yaitu $0,000 < 0,05$. Maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Tolak H_0 artinya kemampuan BTQ siswa dengan penggunaan Metode Qiroati tidak sama dengan Metode Yanbua. Perbedaan rata-rata hasil metode Qiroati dengan metode Yanbu'a

sebesar 4,52. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yanbua lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Nurul Islami Semarang. Pengumpulan datanya menggunakan tes dalam bentuk *pretest* dan *post test* pada kelas eksperimen (Metode Yanbua) dan kelas Kontrol (Metode Qiroati). Sebelum pelaksanaan tes dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen tes agar instrumen tersebut layak dijadikan bahan penelitian. Uji coba instrumen berupa 10 soal yang diuji validitas dan reliabilitas di sekolah MTs Sains Al-Qur'an Ar-Ridwan Bojonegoro. Pada uji validitas dan reliabilitas, sepuluh instrumen tes soal tersebut dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dikarenakan data $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Instrumen penelitian yang sudah valid dan reliabel, kemudian diberikan kepada guru BTQ kelas VII SMP Nurul islami semarang untuk menilai kemampuan siswa kelas supaya diperoleh data yang akan digunakan unyuk uji hipotesis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *independent sample t test*.

Data hasil uji hipotesis *independent sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain dilihat dari hasil analisis data melalui uji hipotesis *independent sample*. Jika dinalalisis menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil yang diperoleh sebesar Berdasarkan nilai sebesar 4,161 > 2,028. Kemudian jika dilihat dari hasil nilai signifikansi 5% menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Yang artinya nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa, yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu perbedaan rata-rata kelas kontrol sebesar 86,3 metode Qiroati lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen sebesar 90,8 yang menggunakan metode Yanbu'a, artinya penggunaan metode Yanbu'a lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas VII di SMP Nurul Islami Semarang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, terbukti bahwa terdapat perbedaan antara metode Qiroati dan metode Yanbua dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa SMP Nurul Islami Semarang. Hal ini menyebabkan rata-rata hasil pembelajaran menggunakan metode Yanbua lebih besar dibandingkan dengan Metode Qiroati. Dengan demikian dapat kesimpulan bahwa penggunaan metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis siswa kelas VII di SMP Nurul Islami Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna dalam dunia ini, begitu pula dengan penelitian ini yang memiliki kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan cukup singkat, maka hanya dilakukan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup terbatas, akan tetapi penulis masih memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Pengetahuan dan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan yang menjadi penghambat selesainya proses penyusunan skripsi penelitian ini. Khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dari dosen.

Berdasarkan keterbatasan yang telah penulis paparkan di atas banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yanbua efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Nurul Islami Semarang. Hal ini ditunjukkan berdasarkan:

1. Perbedaan hasil rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas control dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 86,3% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen sebesar 90,8%.
2. Hasil perhitungan uji hipotesis *independent sample t test*. diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil nilai berdasatr nilai t sebesar $4,161 > 2,028$. Kemudian dari hasil nilai signifikansi 5% menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Yang artinya nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yanbua efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut, maka terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan menambah ekstrakurikuler *Khat* atau yang lainnya supaya bakat siswa dapat dikembangkan lebih baik.
2. Bagi guru, mengembangkan metode pembelajaran yang bermakna sehingga segala potensi kemampuan yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan optimal.
3. Bagi siswa, tetap harus semangat belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4. Bagi Mahasiswa, Diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dalam menyusun skripsi dengan cara selalu yakin atas kemampuan yang dimiliki. Karena dengan merasa yakin dapat menghadapi hambatan-hambatan yang dilalui. Mengingat Firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah: 286 Allah tidak akan membebani hambanya melebihi batas kemampuannya. Disetiap ada kesulitan pasti akan diberikan kemudahan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan bagus dan dapat gunakanlah waktu sebaik-baiknya dalam proses pengerjaan skripsi supaya hasil yang didapat lebih baik dan memuaskan.

5) Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Hidayatil. "Efektivitas Program Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020" *Thesis*. (Kudus: IAIN Kudus, 2019).
<http://repository.iainkudus.ac.id/4032/>.
- Al-Hasani, Muhammad Ibn Alawi Al-maliki. *Samudra Ilmu-ilmu Al-qur'an ringkasan Kitab Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an Karya Al- Imam Jalal Al-maliki Al- Hasani*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2003.
- Andi dan Wahana Komputer, *Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Anggraeni, dkk., Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng". *Jurnal Mirai Management* 3 (1), 2018.
- Anggranti, Wiwik. Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong. *Jurnal Intelegensia* 1 (1), 2016.
<http://https://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/98> .
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

- Arwani, M. Ulin Nuha dkk., 2022. *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an* (25th ed.). Kudus: BAPENU Arwaniyyah.
- Azizah, Yasinta dkk., 2022. Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Di Mi Miftahul Jannah Cijantung. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6 (1). <https://www.jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/download/875/695>.
- Darwin. 2018. Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kendari Sulawesi Tenggara), *Jurnal Fikratuna*, 9 (.1). https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/FT/article/download/685_09
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan ilmu Berparadigma Islami (Cet I)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatah, Ahmad & Muhammad Hidayatullah. 2021. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian* 15(1), 2021. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fatimatuzahroh, Fika. "Aplikasi Metode Yanbua dalam meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Tulis Siswa Kelas VII A pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Studi Kasus di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang". *Skripsi*: (Malang: UIN Malang, 2015).
- Fitriani, Della Indah dan Hayati, Fitroh. Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*

Islam Indonesia, 5 (1), 2020
<https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>

- Hasan, Muhammad Iqbal. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Galia Indonesia, 2002.
- Hasanah, Nur Hafidhotun. Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan 2 (1), 2017.
- Hidayah, Nurul. Hubungan antara motivasi belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3 (2), 2016.
- Hidayati, Nurul. Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4(1)2021. <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635>.
- Ilmy, Bachrul dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Ismail, Taufiq. "Efektifitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanahdi Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo". *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020)..
- Jaya, Septi Aji Fitra. Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Hukum Islam. *INDO-ISLAMIKA*, 9 (2), 2019.
- Komariah dan Cipi triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, Ina Yusuf. *Pendidikan Bahasa asing dalam Ilmu dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Impersial Bakti Utama, 2007.

- Kusuma, Yuanda “Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia”, *J-PAI: Jurnal pendidikan Agama Islam*, 5 (1), 2018), hlm. 48-56. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/6520/7017>.
- Machsun, Toha. Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6 (2), 2016.
- Mahdali, Fitriyah. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mahdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 2 (2), 2020. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar/article/view/1664/1329>.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*, PPMPI: Yogyakarta, 2018.
- Munawar, Said Husin. *Dimensi Kehidupan dalam Perspektif Islam*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002.
- Muslih, Abdul Hafidh. *Materi Silaturrahim Amanah dan Muqri/Muqri’ah Metode Yanbu’a*. Mojokerto: Lajnah Muroqabah Yanbu’a Cabang Mojokerto, 2012.
- Nasikhak, Umi. Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Qiraati di TPA Hidayatussibyan Kabupaten Sambas, *Chlim: Journal of Teaching and Learning*, 1 (1), tahun 2021.
- Purnama, Muhammad Donny. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an bagi santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Banjarjati Bogor., PROSA PAI: *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(1), 2019).

- Pratama, Satria Artha dan Rita Intan, “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divis Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia,” t.p 11 (1), 2021).
- Qawim, Nur Agus Internalisasi karakter Qur’ani dengan tartil Al-Qur’an, *IQ: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (01), 2019. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/22>
- Qomusuddin, Ivan Fanani dan Siti Romlah, *Analisis Data kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Quddat, Muhammad, *Panduan lengkap Ilmu Tajwid*, Jakarta: Tuross, 2015.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antara Press, 2011.
- Rif’aturofiqoh, Gustin., Pengaruh Metode Yanbu’a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, *Skripsi Lampung* : UIN Raden Intan Lampung, 2018 .
- Rohmawati, Afifatu, Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, 2015.
- Rosmawati, *Mengenai Ilmu Komunikasi*, Bandung: Widya Pajajaran, 2010.
- Rusdiah, Konsep Metode Pembelajaran Al Qur’an, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2 (1), 2012.
- Sahidun, Ahmat dkk., Ungkapan Bijak Syekh saiful Anwar Zuhri Rosyid Pondok Pesantren Assalafiyah Az-zuhri Semarang, *JSI: Jurnal Sastra Indonesia*, 6 (3), 2017.
- Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*, Jakarta:Kompas Gramedia,2018.
- Sarwono, Jonathan, *Statistik itu mudah*, Yogyakarta: ANDI, 2009.

- Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap : Qoidah bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.* (ttp.: Sangkala, t.t.).
- Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2003.
- Siddiq, Hasbi, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an”, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol 8, (2), 2016), <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Alriwayah/article/download/123/118/>.
- Siregar, Shofian. *Metode penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual SPSS (Cet. II)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- _____, *Statistika Terapan untuk perguruan tinggi*, Jakarta: PrenadaMedia, 2017.
- Sodikin, Ahmad. “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah di Desa Marga sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas”. *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021) .
- Solihin, dan Nur Azizah, “Implementasi Yanbu'a of islamic Religious Extension Program with Yanbu'a Method in the New Normal Era”. *Jurnal Al-Bayan Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 27 (1), 2021.
- Sophya, Ida Vera dan Muhammad Saiful, “Metode Baca Al-Qur'an”. *Jurnal Elementary* 2 (2), 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitattif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supardi, *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Cet.14, 2008.
- Team Pandom Media. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014.
- Teni dan Agus Yudianto, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu”, *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (1), (2021).
- Umar, Zulfikar. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Riau: UIR Press, 2020.Undang-undang No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- Wahyono, Teguh, *25 Model Ananlisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), hlm.99.
- Wahyuddin, dan Nurcahaya N. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here (Eth) Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2 (1), 2019. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>
- Wibawa, Rafi. Pendidikan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Halaqa:Islamic Education Journal* 2 (2), 2018.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur’an*, (Riau:Asa Riau, 2016) <https://repository.uin-suska.ac.id/10393/>.

Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm 50.

Zahrah, Abu Muhammad. *Ushul Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2010.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1.	Profil Sekolah SMP Nurul Islami Semarang
2.	Visi dan Misi sekolah
3.	Struktur organisasi sekolah
4.	Personalia dan Siswa
5.	Sarana dan Prasarana
6.	Proses Pembelajaran BTQ
7.	Pelaksanaan Tes

Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang diamati	Ada/Tidak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	
2	Ruang TU	Ada	
3	Ruang Kelas	Ada	
4	Perpustakaan	Ada	
5	Lab Komputer	Ada	
6	Buku Referensi Pelajaran	Ada	
7	Masjid	Ada	
8	Kamar Mandi dan WC	Ada	
9	Taman Sekolah/Lingkungan sekolah	Ada	

Lampiran II

Kisi-kisi Tes

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No. Item
Kemampuan BTQ	1. Kelancaran dan kefasihan	Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih.	1
			Siswa dapat membaca Al-Qur'an tanpa mengeja.	2
	2. Tajwid	Menguasai hukum bacaan Al-Qur'an (Tajwid)	Siswa mengetahui hukum bacaan yang terdapat dalam ayat.	3
			Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan sesuai kaidah Ilmu tajwid.	4
	3. Makharijul Huruf	Kesesuaian pengucapan makhrorijul huruf dan	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makhrorijul huruf	5

		mengetahui Shifatul sifat	dengan tepat dan benar.	
			Siswa dapat mengucapkan huruf sesuai dengan sifat-sifat huruf.	6
	4. Tartil	Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.	7
			Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa.	8
	Tulisan	Mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	Siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar.	9
			Siswa belum membedakan huruf hijaiyyah yang tidak bisa digandeng dan bisa digandeng.	10

Instrumen Tes

Penilaian ini dilakukan oleh guru BTQ SMP Nurul Islami Semarang.

Petunjuk Penilaian

1. Sebelum penilaian dilakukan, awali dengan membaca basmalah terlebih dahulu sebelum penilaian dilaksanakan.
2. Penilaian dilaksanakan dengan siswa maju satu persatu membaca Surat Al-‘Adiyat dengan benar.
3. Nilailah secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.
4. Berilah keterangan pada kolom dibawah ini dengan angka 1-5

Keterangan :

1: Sangat kurang 2 : Kurang 3 : Cukup 4 : Baik 5 : Sangat Baik

No	Nama Siswa	Soal										Skor
		Fasih		Tajwid		Makhroj		Tartil		Tulis		
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.												
2.												
3.												
dst												

Nilai yang diperoleh siswa didapat dari formula, sebagai berikut:

Nilai = **Jumlah Skor Siswa X 2**

Dengan jumlah skor total = 50

Keterangan Soal

Indikator	Deskripsi Soal	
Kelancaran dan kefasihan	A	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih
	B	Siswa dapat membaca Al-Qur'an tanpa mengeja.
Tajwid	C	Siswa mengetahui hukum bacaan yang terdapat dalam ayat.
	D	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan sesuai kaidah Ilmu tajwid
Makhroj Dan sifat huruf	E	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makhrorijul huruf dengan tepat dan benar.
	F	Siswa dapat mengucapkan huruf sesuai dengan sifat-sifat huruf.
Tartil	G	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
	H	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa.
Tulisan	I	Siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar.
	J	Siswa belum membedakan huruf hijaiyyah yang tidak bisa digandeng dan bisa digandeng.

Lampiran III

Hasil Data Uji Validitas

		Correlations										
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Jumlah
B1	Pearson Correlation	1	.894**	.380*	.028	.906**	.906**	-.030	.164	.208	.327	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.885	.000	.000	.873	.387	.271	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	.894**	1	.402*	.123	.811**	.811**	-.136	.183	.155	.293	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.516	.000	.000	.473	.333	.414	.116	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	.380*	.402*	1	.301	.365*	.365*	.046	.006	.091	.257	.531**
	Sig. (2-tailed)	.038	.028		.106	.047	.047	.808	.976	.633	.171	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	.028	.123	.301	1	.074	.074	.104	.185	.111	.205	.416*
	Sig. (2-tailed)	.885	.516	.106		.698	.698	.584	.327	.561	.278	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	.906**	.811**	.365*	.074	1	1.000**	.062	.148	.256	.361*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.047	.698		.000	.743	.434	.172	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson Correlation	.906**	.811**	.365*	.074	1.000**	1	.062	.148	.256	.361*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.047	.698	.000		.743	.434	.172	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	-.030	-.136	.046	.104	.062	.062	1	.095	.637**	.572**	.446*
	Sig. (2-tailed)	.873	.473	.808	.584	.743	.743		.618	.000	.001	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson Correlation	.164	.183	.006	.185	.148	.148	.095	1	.232	.232	.381*
	Sig. (2-tailed)	.387	.333	.976	.327	.434	.434	.618		.217	.217	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B9	Pearson Correlation	.208	.155	.091	.111	.256	.256	.637**	.232	1	.860**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.271	.414	.633	.561	.172	.172	.000	.217		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	.327	.293	.257	.205	.361*	.361*	.572**	.232	.860**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.077	.116	.171	.278	.050	.050	.001	.217	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.725**	.686**	.531**	.416*	.767**	.767**	.446*	.381*	.648**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.022	.000	.000	.014	.038	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://iitk.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-5981/Un.10.3/J.1/PP.09/12/2022 27 Desember 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Mursid, M.Ag
2. Bpk. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Dwi Umi Nurjannah
2. NIM : 1903016084
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Efektivitas Pembelajaran BTQ dengan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Mijen Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran V



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 997/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023

Semarang, 30 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Dwi Umi Nurjannah

NIM : 1903016084

Yth.

Kepala SMP Nurul Islami Semarang
di Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dwi Umi Nurjannah

NIM : 1903016084

Alamat : Jl.Bukit Beringin Barat Blok C No.160, Ngaliyan - Semarang

Judul skripsi : **Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang**

Pembimbing :

1. Bapak Mursid, M.Ag.

2. Bapak Dr. Sofa Muthohar, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 23 hari, mulai tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 18 April 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran VI

Dokumentasi

	
<p>Observasi Pembelajaran</p>	<p>Observasi Pelaksanaan Tes</p>
	
<p>Sholat Duhur Berjamaah</p>	<p>Observasi Kelas</p>
	
<p>Pembelajaran BTQ</p>	<p>Pembelajaran Menulis Arab</p>



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Wakakurikulum



Wawancara Guru BTQ



Ruang lab. Komputer



Pembiasaan Pagi



Klasikal Murojaah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap ; Dwi Umi Nurjannah
2. Tempat Tanggal Lahir :Bojonegoro, 21 November 2001
3. NIM : 1903016084
4. Alamat : Ds. Sumbertlaseh Rt.17/Rw.02
Dander-
Bojonegoro
5. Email :
dwiuminurjannah123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Melati
2. SDN Sumbertlaseh 1
3. SMP Plus Al-Amanah
4. MAN 2 Bojonegoro
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 Juni 2023



Dwi Umi Nurjannah
1903016084